

**SURVEI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI MADRASAH IBTIDAIYAH SE- KECAMATAN TUGU
KABUPATEN TRENGGALEK**

SKRIPSI



Oleh :
Sugeng Farizal Ramadhana
NIM. 18410114

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Juni, 2022**

**SURVEI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI MADRASAH IBTIDAIYAH SE- KECAMATAN TUGU
KABUPATEN TRENGGALEK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd)



Oleh :

Sugeng Farizal Ramadhana

NIM. 18410114

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Juni, 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

SURVEI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJKO PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI MADRASAH IBTIDAIYAH SE KECAMATAN TUGU
KABUPATEN TRENGGALEK

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Sugeng Farizal Ramadhana (18140114)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 17 Juni 2022 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Rois Imron Rosi, M.Pd

NIP. 19910227 20180201 1 127

Sekretaris Sidang

Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 19760405 200801 1 018

Pembimbing

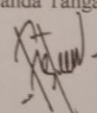
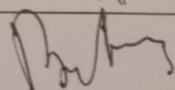
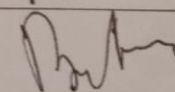
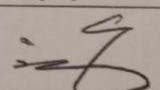
Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 19760405 200801 1 018

Penguji Utama

Dr. Abdul Gafur, M.Ag

NIP. 19730415 200501 1 004

: 
: 
: 
: 

Mengesahkan,

Dean Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 19650403 199803 1 002

HALAMAN PERSETUJUAN

SURVEI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI MADRASAH IBTIDAIYAH SE KECAMATAN TUGU
KABUPATEN TRENGGALEK

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Stara Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

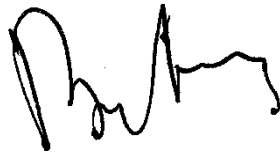
Oleh:

Sugeng Farizal Ramadhana
NIM. 18140114

Telah disetujui,
Pada tanggal 27 Mei 2021

Oleh:

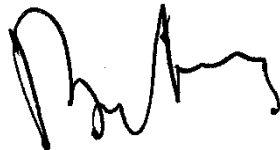
Dosen Pembimbing



Dr. Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 197604052008011018

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 197604052008011018

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur Kehadirat Allah SWT serta sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karya tulis ini penulis persembahkan teruntuk kedua orang tuaku tercinta Bapak Siharno dan Ibu Supraptini, adikku Ageng dan keluargaku, terima kasih telah mencurahkan seluruh doa, kasih sayang, nasihat, semangat, motivasi, bantuan, dukungan baik moral, material dan spiritual. Dosen dan Guru-guruku yang senantiasa menyampaikan ilmu yang bermanfaat di dunia maupun bekal di akhirat kelak. Serta teman – teman terbaik yang selalu memberi dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Motto:

ما زلت طالبا

“Selamanya aku adalah santri (murid)”

Prof. Dr. Abuya As Sayyid Muhammad bin Alawi Al-Maliki Al-Hasani

Malang, 31 Mei 2022

PEMBIMBING

Dr. Bintoro Widodo, M.Kes.
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sugeng Farizal Ramadhana
Lam : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maliki Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

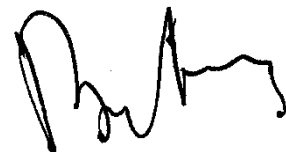
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sugeng Farizal Ramadhana
NIM : 18140114
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Survei Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Se- Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 197604052008011018

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 30 Mei 2022

Yang membuat pernyataan,



Sugeng Farizal Ramadhana
NIM. 18140114

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	هـ	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	`
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

يإ = î

Abstrak

Ramadhana, Sugeng Farizal. 2022. *Survei Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Bintoro Widodo, M.Kes.

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar, sehingga kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilakukan dengan bertatap muka langsung di kelas harus beralih dengan pembelajaran secara daring atau jarak jauh, sehingga diperlukan gambaran pelaksanaan pembelajaran PJOK pada saat pandemi Covid-19 agar pembelajaran dapat terlaksana lebih baik lagi.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis Pembelajaran PJOK di Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek pada masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan one shot case study menggunakan metode survei. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Sampel dalam Penelitian ini yaitu seluruh guru PJOK MI se-Kecamatan Tugu, berjumlah 9 guru. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuisioner online menggunakan google form. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan data persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada masa pandemi Covid-19 ini guru 100% melaksanakan pembelajaran PJOK, 66,7% guru memberikan video pembelajaran agar pembelajaran tetap berjalan, semua guru 100% memberikan tugas kombinasi antara tugas mengerjakan soal dan tugas praktikum, 88,9% guru menggunakan metode pembelajaran daring selama masa pandemi, 44,4% guru mengatakan metode yang digunakan berjalan efektif, 44,4% guru tidak pernah mengadakan atau menggunakan aplikasi pertemuan virtual dan 44,4% guru menggunakan aplikasi pertemuan virtual hanya di awal pembelajaran saja, 66,7% guru sudah menggunakan RPP daring, 55,6% guru mengatakan pembelajaran PJOK selama masa pandemi sesuai dengan RPP tapi tidak runtut, 66,7% guru memberikan sumber belajar kepada peserta didik dari buku siswa, 44,4% guru mengatakan menguasai pembuatan media pembelajaran digital/modern dan 44,4% guru hanya mampu menguasai pembuatan media pembelajaran digital/modern, 88,9% guru menggunakan media whatsapp group, 88,9% guru hanya sekali-kali membuat video tutorial ketika ada materi praktikum yang dirasa sulit dipahami oleh siswa, 66,7% guru mengatakan peserta didik antusias dan berpartisipasi dengan baik ketika mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi, 55,6% guru mengatakan ada sebagian siswa tidak mengumpulkan tugasnya, 77,8% guru kesulitan dalam mengakses internet dan 55,6% guru mengalami kendala ketika memberikan penilaian kepada siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran PJOK, Pandemi Covid-19

Abstract

Ramadhana, Sugeng Farizal. 2022. *Survey on the Implementation of PJOK Learning During the Covid-19 Pandemic In Madrasah Ibtidaiyah Tugu District*, Trenggalek Regency. Thesis, Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Dr. Bintoro Widodo, M.Kes.

The Covid-19 pandemic that occurred in Indonesia greatly affected teaching and learning activities in elementary schools, so that teaching and learning activities that were initially carried out face-to-face in class had to switch to online or distance learning, so an overview of the implementation of PJOK learning was needed during the Covid-19 pandemic, so that learning can be carried out even better.

The purpose of this study was to explain and analyze PJOK learning at Madrasah Ibtidaiyah Tugu District, Trenggalek Regency during the Covid-19 pandemic.

This study uses a quantitative descriptive research design with a one shot case study approach using a survey method. The sampling technique used was total sampling. The sample in this study were all PJOK MI teachers in Tugu District, totaling 9 teachers. The instrument in this study was an online questionnaire using a google form. The data analysis technique used quantitative descriptive analysis with percentage data.

The results showed that during the Covid-19 pandemic 100% of teachers carried out PJOK learning, 66.7% of teachers gave learning videos so that learning continued, 100% of all teachers gave a combination of tasks to do questions and practicum assignments, 88.9% teachers use online learning methods during the pandemic, 44.4% of teachers say the methods used are effective, 44.4% of teachers never hold or use virtual meeting applications and 44.4% of teachers use virtual meeting applications only at the beginning of learning, 66.7% of teachers have used online lesson plans, 55.6% of teachers said PJOK learning during the pandami period was in accordance with the lesson plans but not coherent, 66.7% of teachers provided learning resources to students from student books, 44.4% of teachers said they mastered making digital/modern learning media and 44.4% of teachers are only able to master the making of digital/modern learning media, 88.9% of teachers use whatsapp group media, 88.9% g teachers only occasionally make video tutorials when there is practical material that students find difficult to understand, 66.7% of teachers say students are enthusiastic and participate well when taking PJOK lessons during a pandemic, 55.6% of teachers say some students don't collecting their assignments, 77.8% of teachers have difficulty accessing the internet and 55.6% of teachers experience problems when giving assessments to students.

Keywords: PJOK Learning, Covid-19 Pandemic

مستخلص البحث

رمضان، سوغيف فرجال. ٢٠٢٢. مسح حول تنفيذ تعلم التربية البدنية والصحة البدنية في أثناء جائحة كوفيد-19 في المدرسة الابتدائية للمقاطعات توغو ترينغاليك. البحث الجامعي، قسم المدرسة الابتدائية لتعليم المعلمين، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور بنتورا ويدودوا الماجستير

كان الغرض من هذه الدراسة هو شرح وتحليل تعلم التربية البدنية والصحة البدنية في المدرسة الابتدائية للمقاطعات توغو ترينغاليك في أثناء جائحة.

تستخدم هذه الدراسة تصميم بحث وصفي كمي مع نهج دراسة حالة واحدة باستخدام طريقة المسح. كانت تقنية أخذ العينات المستخدمة هي أخذ العينات الكلي. العينة في هذا البحث هي جميع معلمي التربية البدنية والصحة البدنية في المدرسة الابتدائية في مقاطعة توغو، ويبلغ مجموعهم 9 معلمين. كانت الأداة في هذه الدراسة عبارة عن استبيان عبر الإنترنت باستخدام نموذج *google* استخدمت تقنية تحليل البيانات التحليل الوصفي الكمي مع بيانات النسبة المئوية.

أظهرت النتائج أنه خلال وباء كوفيد-19 قام 100% من المعلمين بتعلم التربية البدنية والصحة البدنية، وقدم 66.7% من المعلمين مقاطع فيديو تعليمية حتى يستمر التعلم، وأعطى 100% من جميع المعلمين مجموعة من المهام للقيام بالأسئلة والمهام العملية، 88.9% يستخدم المعلمون طرق التعلم عبر الإنترنت أثناء الوباء، ويقول 44.4% من المعلمين إن الأساليب المستخدمة فعالة، و 44.4% من المعلمين لا يستخدمون أو يستخدمون تطبيقات اجتماعات افتراضية، و 44.4% من المعلمين يستخدمون تطبيقات الاجتماعات الافتراضية فقط في بداية التعلم، و 66.7% من المدرسين استخدم المعلمون خطط الدروس عبر الإنترنت، وقال 55.6% من المعلمين إن تعلم التربية البدنية والصحة البدنية خلال فترة في أثناء جائحة كان متوافقاً مع خطط الدروس ولكنه غير متماسك، وقدم 66.7% من المعلمين موارد تعليمية للطلاب من كتب الطلاب، وقال 44.4% من المعلمين إنهم أتقنوا صنعها وسائط التعلم الرقمية / الحديثة و 44.4% من المعلمين قادرون فقط على إتقان صنع وسائط التعلم الرقمية / الحديثة، 88.9% من المعلمين يستخدمون وسائط مجموعة وتساب 88.9% يقوم المعلمون أحياناً فقط بعمل دروس فيديو عندما يكون هناك مواد عملية يصعب على الطلاب فهمها، ويقول 66.7% من المعلمين أن الطلاب متحمسون ويشاركون جيداً عند أخذ دروس التربية البدنية والصحة البدنية أثناء الوباء، ويقول 55.6% من المعلمين إن بعض الطلاب لا يجمعون مهامهم، 77.8% من المعلمين يجدون صعوبة في الوصول إلى الإنترنت و 55.6% من المعلمين يواجهون مشاكل عند إعطاء التقييمات للطلاب.

الكلمات المفتاحية: التعلم التربية البدنية والصحة البدنية، أثناء الجائحة كوفيد-19

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, inayah serta karunia-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat yang berjudul “Survei Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Se- Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek”.

Tak lupa sholawat serta salam akan tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW yang kita tunggu-tunggu syafaat beliau kelak di yaumul akhirat.

Selesainya penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dengan kerendahan hati pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua Bapak Sihirno dan Ibu Supraptini yang telah memberikan dukungan moral, material, dan spiritual agar diberi kemudahan dan kelancaran dalam segala hal. Juga adik dan keluarga besar saya.
2. Ustadz Masyhud Sabilla Rosyad (‘Ammiy Abiel) pengasuh Pondok Pesantren Ribath Darul Qur’an Wad Da’wah Trenggalek.
3. Ustadz Sofwan Hadi Thoyyib pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Mukmin Kota Malang.
4. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA sebagai rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd sebagai ketua Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
6. Bapak Dr. Bintoro Widodo, M.Kes sebagai ketua Prodi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah selaku dosen pembimbing skripsi ini.
7. Bapak Rois Imron Rosi, M.Pd sebagai wali dosen.
8. Seluruh dosen Prodi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
9. Semua kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek.
10. Semua guru PJOK Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek.

11. Semua teman-teman terbaik peneliti yang telah memberikan dukungan dan support demi terselesainya skripsi ini.

Semoga dukungan dan bantuan yang diberikan kepada peneliti semoga dicatat Allah SWT sebagai amal yang baik. Harapan peneliti dalam penelitian ini adalah yang ditulis mampu membawa manfaat bagi semua pada umumnya dan bagi peneliti khususnya sebagai peningkatan kualitas pembelajaran. Aamiin.

Malang, 31 Mei 2022

Peneliti,



Sugeng Farizal Ramadhana
NIM. 18140114

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
Abstrak	ix
Abstract	x
مستخلص البحث	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Manfaat Teoritis	4
2. Manfaat Praktis	5
E. Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Pembelajaran PJOK.....	7
1. Pengertian Pembelajaran.....	7
2. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	7
3. Tujuan PJOK	8
4. Manfaat PJOK	9
B. Hakikat Kurikulum 2013	12
1. Pengertian Kurikulum.....	12
2. Kurikulum 2013	12
C. Pelaksanaan Pembelajaran	13

D.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	13
E.	Media Pembelajaran	14
F.	Pembelajaran Daring.....	15
G.	Pandemi Covid-19	16
BAB III METODE PENELITIAN		17
A.	Jenis Penelitian.....	17
B.	Populasi dan Sampel Penelitian	18
C.	Variabel Penelitian	19
D.	Instrumen Pengumpulan Data	19
1.	Pembelajaran	19
2.	Metode Pembelajaran.....	19
3.	Kesesuaian Materi Pembelajaran.....	19
4.	Media Pembelajaran	19
5.	Partisipasi Siswa	19
6.	Hambatan/Kendala Pembelajaran	19
E.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen	20
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	20
G.	Analisis Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN		22
A.	Indikator Pembelajaran.....	22
1.	Pemberian Pembelajaran.....	22
2.	Usaha Bapak/Ibu Guru	23
3.	Tugas Yang Diberikan.....	24
B.	Indikator Metode Pembelajaran	25
1.	Metode Yang Digunakan	25
2.	Efektivitas Metode Yang Digunakan	26
3.	Aplikasi Pertemuan Virtual.....	27
C.	Indikator Kesesuaian Materi Pembelajaran	28
1.	RPP Yang Digunakan.....	28
2.	Kesesuaian Pembelajaran Dengan RPP	29
3.	Sumber Materi Belajar	30
D.	Indikator Media Pembelajaran.....	31
1.	Membuat Media Digital	31

2.	Media Yang Digunakan.....	32
3.	Membuat Video Tutorial	33
E.	Indikator Partisipasi Peserta Didik.....	34
1.	Partisipasi Peserta Didik.....	34
2.	Pengumpulan Tugas Siswa	35
F.	Indikator Hambatan/Kendala Pembelajaran.....	36
1.	Kesulitan Yang Dialami	36
2.	Kendala Pemberian Penilaian.....	37
BAB V PEMBAHASAN		39
A.	Analisis Indikator Pelaksanaan Pembelajaran	39
B.	Analisis Indikator Metode Pembelajaran	40
C.	Analisis Indikator Kesesuaian Materi Pembelajaran	42
D.	Analisis Indikator Media Pembelajaran.....	44
E.	Analisis Indikator Partisipasi Peserta Didik	46
F.	Analisis Indikator Hambatan/Kendala Pembelajaran.....	47
BAB VI PENUTUP		50
A.	Simpulan	50
B.	Saran	51
1.	Bagi Instansi Pendidikan.....	51
2.	Bagi Guru.....	51
3.	Bagi Penelitian Selanjutnya	52
DAFTAR PUSTAKA.....		53
LAMPIRAN - LAMPIRAN		56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar MI Se-Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek.....	18
Tabel 2. Kisi - Kisi Instrumen Penelitian	19
Tabel 3. Pemberian Pembelajaran	22
Tabel 4. Usaha Bapak Ibu Guru	23
Tabel 5. Tugas Yang Diberikan	24
Tabel 6. Metode Yang Digunakan	25
Tabel 7. Efektifitas Metode Yang Digunakan	26
Tabel 8. Aplikasi Pertemuan Virtual	27
Tabel 9. RPP Yang Digunakan	28
Tabel 10. Keseuaian Pembelajaran Dengan RPP	29
Tabel 11. Sumber Materi Belajar	30
Tabel 12. Membuat Media Digital	31
Tabel 13. Media Yang Digunakan	32
Tabel 14. Membuat Video Tutorial	33
Tabel 15. Partisipasi Peserta Didik.....	34
Tabel 16. Pengumpulan Tugas Siswa.....	35
Tabel 17. Kesulitan Yang Dialami.....	36
Tabel 18. Kendala Pemberian Penilaian.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Pemberian Pembelajaran	23
Gambar 2. Diagram Usaha Bapak Ibu Guru	24
Gambar 3. Diagram Tugas Yang Diberikan	25
Gambar 4. Diagram Metode Digunakan	26
Gambar 5. Diagram Efektifitas Metode Yang Digunakan	27
Gambar 6. Diagram Aplikasi Pertuman Virtual	28
Gambar 7. Diagram RPP Yang Digunakan.	29
Gambar 8. Diagram Pembelajaran Dengan RPP.....	30
Gambar 9. Diagram Sumber Materi Belajar	31
Gambar 10. Diagram Membuat Media Digital	32
Gambar 11. Diagram Media Yang Digunakan	33
Gambar 12. Diagram Membuat Video Tutorial	34
Gambar 13. Diagram Partisipasi Peserta Didik.....	35
Gambar 14. Diagram Pengumpulan Tugas Siswa.....	36
Gambar 15. Diagram Kesulitan Yang Dialami	37
Gambar 16. Diagram Kendala Pemberian Penilaian.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data	56
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	60
Lampiran 3. Surat Selesai Penelitian	68
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	76
Lampiran 5. Jawaban Responden.....	81
Lampiran 6. Lembar Validasi Instrumen.....	98
Lampiran 7. Biodata Mahasiswa.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam memajukan suatu bangsa. Pendidikan diharapkan dapat mencerdaskan generasi muda yang mampu mengembangkan potensi dalam diri, serta berpola pikir secara kritis dan dinamis, bertanggung jawab, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan juga harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan adalah reorganisasi pengalaman dalam menambah kemampuan untuk mengarah pendidikan pada masa yang akan datang.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 (ayat 1), pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Di dunia saat ini sedang marak wabah coronavirus yang dapat menyebabkan penyakit yang disebut Covid-19. Covid-19 yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia berdampak pada berbagai bidang termasuk pendidikan. Saat ini dunia pendidikan sedang menghadapi permasalahan yang cukup kompleks. Serangan virus tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran di semua jenjang pendidikan. Tentunya tidak ada banyak kendala pada jenjang

perguruan tinggi dan sebagian sekolah menengah yang sudah terbiasa menerapkan pembelajaran online, namun tidak demikian dengan jenjang pendidikan dasar (sekolah dasar) yang bahkan tidak diperbolehkan membawa perangkat komunikasi (handphone) ke sekolah atau ke ruang kelas.

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring membuat siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. (Nakayama M, Yamamoto H, 2007).

Menurut Suherman, dkk. (2018) pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, kecerdasan emosi dan sikap sportif. Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai pendidikan dan melalui gerak dan harus dilaksanakan dengan cara cara yang tepat agar memiliki makna bagi siswa. Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan

perhatian yang proporsional dan memadai pada domain-domain pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif.

Pendidikan olahraga merupakan disiplin ilmu yang didominasi praktik pada aktivitas fisik dan sedikit teori. Dalam kurikulum 2013 (K13) pendidikan olahraga di jenjang pendidikan dasar menyatu dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJOK). Sejalan dengan itu maka hakikat pendidikan jasmani mencakup semua unsur kebugaran, keterampilan gerakan fisik, kesehatan, permainan, olahraga, tari dan rekreasi (Qomarrullah, 2014).

Pembelajaran PJOK yang didominasi dengan gerakan fisik dilaksanakan di ruang terbuka atau di lapangan. Metode untuk pendidikan olahraga adalah metode deduktif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan (Supriyadi, 2018). Berbagai keterbatasan seperti akses internet dan kemampuan operasional pada fitur-fitur online, pendidikan jasmani dengan sendirinya menemui berbagai hambatan dan kendala di masa pandemi Covid-19.

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar, sehingga kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilakukan dengan bertatap muka langsung di kelas harus beralih dengan pembelajaran secara daring atau jarak jauh. Hal ini tentu saja memberikan dampak pada pembelajaran PJOK di MI se- Kecamatan Tugu diantaranya pembelajaran PJOK yang tidak dapat terlaksana sesuai dengan RPP, banyaknya peserta didik yang mengeluh karena terlalu banyak tugas, dan orangtua

mengalami kesulitan dalam mendampingi kegiatan belajar anak, sehingga diperlukan gambaran pelaksanaan pembelajaran PJOK pada saat pandemi Covid-19 agar pembelajaran dapat terlaksana lebih baik lagi. Dalam hal ini maka peneliti sangat tertarik untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di MI Negeri se- Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran PJOK di MI Se-Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek pada masa pandemi Covid-19, sehingga dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di MI Se Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis Pembelajaran PJOK di MI Se Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek pada masa pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19.

2. Manfaat Praktis

a) Peserta Didik

Diharapkan bermanfaat bagi peserta didik, agar dapat memberikan motivasi serta menumbuhkan semangat dalam kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.

b) Pendidik

Diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta wawasan dan juga sebagai masukan guna meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19.

c) Peneliti

Diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang dunia pendidikan dan mengetahui bagaimana pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19.

E. Definisi Operasional

1. Survei adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden atau individu untuk mengumpulkan informasi.
2. Pembelajaran adalah proses usaha sadar dari pendidik untuk membuat peserta didik belajar untuk memperoleh pengetahuan dan ilmu untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Dengan kata lain pembelajaran pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.
3. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah suatu mata pelajaran yang mengupayakan fungsi gerak tubuh secara maksimal yang didalamnya memuat aspek pengetahuan, sikap, dan gerak ang ditanamkan untuk konsep diri yang baik.
4. Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19) adalah jenis penyakit baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum Infeksi Covid-19 meliputi gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak nafas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran PJOK

1. Pengertian Pembelajaran

Belajar merupakan kegiatan yang penting dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar di lingkungan belajar. Belajar adalah bantuan bagi siswa agar terjadi proses memperoleh pengetahuan dan pengetahuan, keterampilan dan karakter, serta pembentukan sikap dan keyakinan siswa (Rosdiani, 2015). Pembelajaran adalah kombinasi yang tersusun dari unsur manusia, bahan, fasilitas, peralatan, dan prosedur yang paling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran (Hamalik, 2017). Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa belajar adalah proses usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar untuk memperoleh pengetahuan dan ilmu untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran.

2. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan umum untuk mengembangkan keterampilan emosional, kognitif dan psikomotorik pada anak. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik yang direncanakan secara sistematis untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskular, persepsi, kognitif dan emosional (Saryono & Rithaudin, 2011). Pendidikan jasmani adalah tahap program pendidikan yang komprehensif yang memberikan kontribusi

untuk pertumbuhan dan perkembangan umum setiap siswa, terutama melalui pengalaman latihan. Pendidikan jasmani harus didefinisikan melalui pendidikan dan latihan dan dipraktekkan dengan cara yang bermakna dan sesuai bagi siswa. Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang sesuai dengan bidang penelitian seperti psikomotorik, kognitif, dan emosional (Rahayu, 2013). Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dan biasanya tidak lepas dari pendidikan umum. Pendidikan jasmani mempengaruhi siswa dalam hal kognisi, emosi, dan psikomotorik melalui aktivitas fisik (Utama, 2011).

Dari uraian di atas, Pendidikan Jasmani (PJOK) adalah bagian dari keseluruhan sistem pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan individu yang meliputi semua aspek baik itu organik, motorik, kognitif, afektif, dan psikomotorik yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan kemampuan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

3. Tujuan PJOK

Salah satu tujuan pendidikan jasmani adalah melalui aktivitas jasmani berusaha untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotor, dan sosial. Tujuan pendidikan jasmani olahraga sama dengan tujuan pendidikan pada umumnya, yaitu untuk mengembangkan potensi anak berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab (Utama, 2011). Pendidikan jasmani harus memasukkan tujuan dalam aspek psikomotorik,

aspek kognitif, dan yang terakhir yang tidak kalah pentingnya adalah dalam aspek afektif (Rosdiani, 2012). Tujuan pendidikan jasmani bersifat menyeluruh, karena mencakup tidak hanya aspek jasmani tetapi juga aspek lainnya yaitu memberikan kesempatan kepada anak untuk mempelajari berbagai kegiatan yang membina dan mengembangkan potensi anak, baik aspek fisik, mental, sosial, emosional maupun moral (Patarusi, 2012). Secara khusus, tujuan pembelajaran pendidikan jasmani tertuang dalam kompetensi dasar pada setiap semester dan tingkat kelas yang menjadi target pembelajaran siswa (Hendrayana et al., 2018).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan jasmani adalah untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa dan melatih akhlak, membangkitkan bakat, melatih kedisiplinan, melatih emosi yang akan berdampak pada pertumbuhan, perkembangan jasmani dan karakter siswa.

4. Manfaat PJOK

Manfaat pendidikan jasmani adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan pada siswa yang berkaitan dengan aktivitas fisik dan mengembangkan rasa percaya diri serta kemampuan menguasai keterampilan gerak dasar yang akan mendorong partisipasi dalam berbagai aktivitas fisik.

Manfaat olahraga pendidikan jasmani akan diperoleh jika seseorang terlibat langsung secara aktif dengan kegiatan olahraga tersebut tanpa

menjadi peserta aktif, siswa tidak akan dapat merasakan manfaatnya baik untuk dirinya sendiri maupun untuk masyarakat (Rahmat & Lestari, 2015). Sedangkan menurut Patarusi (2012) manfaat pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

a) Pemenuhan Kebutuhan Gerakan Anak

Pendidikan jasmani dan olahraga memang dunia anak-anak dan sesuai dengan kebutuhan anak. Di dalamnya anak-anak dapat belajar kembali sambil bersenang-senang melalui penyaluran keinginan mereka untuk bergerak.

b) Mengenalkan Anak pada Lingkungan dan Potensinya

Pendidikan jasmani dan olahraga sudah saatnya dilakukan. Anak-anak akan melakukan lebih daripada harus melihat atau mendengarkan orang lain ketika mereka belajar. Dengan bermain dan bergerak anak benar-benar belajar tentang potensi dirinya dan dalam kegiatan ini anak berusaha untuk mengenali lingkungan sekitarnya.

c) Menanamkan Dasar-dasar Keterampilan yang Berguna

Peran pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah, khususnya di sekolah dasar, cukup unik, karena membantu mengembangkan keterampilan dasar yang diperlukan anak untuk menguasai berbagai keterampilan dalam kehidupannya di masa depan.

d) Menyalurkan Kelebihan Energi

Anak-anak adalah makhluk Organisasi Kesehatan Dunia berada dalam masa kelebihan energi. Kelebihan energi ini perlu disalurkan agar tidak mengganggu keseimbangan mental dan perilaku anak.

e) Ini adalah Proses Pendidikan Serentak, Jasmani, Mental dan Emosional.

f) Pendidikan Jasmani dan Olahraga yang benar akan memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi pendidikan anak secara keseluruhan (Patarusi, 2012).

Di tengah pandemi Covid-19, aktivitas fisik tetap dibutuhkan untuk menjaga kebugaran fisik setiap individu. Manfaat olahraga disampaikan oleh Landers, Profesor Pendidikan Olahraga dari Universitas Negeri Arizona, yaitu:

a) Meningkatkan Daya Tahan Tubuh

Olahraga teratur dapat meningkatkan fungsi hormon dalam tubuh dimana hormon ini dapat meningkatkan daya tahan tubuh.

b) Meningkatkan Fungsi Otak

Olahraga dapat meningkatkan jumlah oksigen dalam darah sehingga memperlancar aliran darah ke otak. Dapat meningkatkan fungsi otak membantu meningkatkan konsentrasi, kreativitas dan kesehatan.

c) Mengurangi Stres

Stres bisa menimpa siapa saja. Rutin berolahraga secara teratur dapat mengurangi kecemasan dan kecemasan. Aktivitas olahraga

menyebabkan tubuh bereaksi, termasuk otak. Karena otak akan mengeluarkan banyak hormon termasuk endorfin yang dapat mempengaruhi mood menjadi lebih ceria, ceria dan bahagia (Pane, 2015)

B. Hakikat Kurikulum 2013

1. Pengertian Kurikulum

Kurikulum merupakan suatu gagasan yang akan dijadikan pedoman dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum adalah segala kesempatan untuk memperoleh pengalaman yang dituangkan dalam bentuk rencana yang dijadikan pedoman untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Amirin, 2013). Kurikulum adalah masa pendidikan yang harus ditempuh oleh siswa dengan tujuan memperoleh ijazah (Hamalik, 2017). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kurikulum sangat penting dalam proses pembelajaran karena di dalam kurikulum terdapat rancangan pembelajaran sebagai pedoman bagi guru dalam mengajar agar kegiatan pembelajaran dapat terarah dengan baik.

2. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan memperkuat pembelajaran otentik dan proses penilaian untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan (Majid & Rochman, 2014). Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang dijadikan sebagai pedoman penyelenggaraan

pendidikan (Mulyasa, 2014). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

C. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaannya mencapai hasil yang diharapkan (Sudjana, 2010). Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan yang memiliki nilai pendidikan, nilai pendidikan mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan proses belajar mengajar sebagai unsur inti kegiatan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah disusun dalam rencana sebelumnya (Majid, 2014). Berdasarkan beberapa sumber di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah proses berlangsungnya interaksi antara siswa dan guru dalam suatu lingkungan belajar.

D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebagaimana dinyatakan oleh Permendikbud RI Nomor. 81a Tahun 2013, yaitu “Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang telah disusun secara rinci oleh mata pelajaran atau tema tertentu yang mengacu pada silabus” (Kemendikbud, 2013). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu bentuk prosedur dan manajemen pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam standar isi (Daryanto, 2014). Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan tata cara dan pengelolaan pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus (Mulyasa, 2014). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan tata cara dan organisasi pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus (Majid & Rochman, 2014).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa RPP adalah rencana yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran yang mengacu pada silabus dan diuraikan secara terperinci sebagai pedoman guru selama proses pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

E. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang berarti perantara atau pengantar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Media dapat diartikan sebagai perantara yang menghubungkan sesuatu dari satu sisi ke sisi lainnya. Lebih lanjut dijelaskan bahwa secara luas media mencakup manusia, bahan, atau peristiwa yang membangun kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Arsyad, 2015). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber

secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerima dapat melaksanakan proses pembelajaran secara efisien dan efektif (Munadi, 2013). Berdasarkan sumber-sumber di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari sumber belajar kepada penerimanya yaitu siswa, agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif, efisien, dan menyenangkan.

F. Pembelajaran Daring

Pembelajaran online adalah pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer atau internet. Pembelajaran online adalah kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan (internet, LAN, WAN,) sebagai metode penyampaian, interaksi, fasilitas, dan didukung oleh berbagai bentuk layanan pembelajaran lainnya. Pembelajaran online ditentukan sebagai pengalaman transfer pengetahuan menggunakan video, audio, gambar, komunikasi teks, perangkat lunak (Basilaia & Kvavadze, 2020). Untuk mendukung pembelajaran daring, diperlukan berbagai ruang diskusi seperti Google Classroom, Whatsapp, Smart Class, Zenius, Quipper dan Microsoft (Abidah et al., 2020). Kemudian melalui *Whatsapp* yang dapat menyertakan Grup Whatsapp dapat digunakan untuk mengirim pesan teks, gambar, video dan file dalam berbagai format ke semua anggota (Kusuma & Hamidah, 2020). E-learning atau pembelajaran online merupakan proses pembelajaran jarak jauh dengan menggabungkan prinsip-prinsip dalam suatu proses pembelajaran dengan teknologi (Chandrawati, 2010). Kemudian pendapat lain mengenai pembelajaran daring adalah pembelajaran yang terstruktur dengan tujuan

menggunakan sistem elektronik atau juga komputer sehingga mampu mendukung suatu proses pembelajaran.

G. Pandemi Covid-19

Corona Virus Disease 2019 merupakan infeksi virus baru yang merupakan virus DNA strain tunggal positif yang menginfeksi saluran pernapasan (Yuliana, 2020). Organisasi Kesehatan Dunia atau World Health Organization telah menyatakan wabah penyakit yang disebabkan oleh virus corona atau Covid-19 sebagai pandemi global. Virus Corona merupakan kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Beberapa jenis virus corona diketahui menyebabkan infeksi saluran pernapasan pada manusia mulai dari batuk dan pilek ringan hingga yang lebih parah seperti MERS dan SARS, virus corona jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit Covid-19 (WHO, 2020). Organisasi Kesehatan Dunia menyatakan, Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis virus corona yang sebelumnya tidak diketahui yang ditemukan sebelum wabah di Wuhan, Cina, pada Desember 2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Guna untuk mencapai suatu kebenaran ilmiah maka diperlukannya metode penelitian yang tepat dengan tujuan untuk mencapai tujuan penelitian. Penentuan jenis penelitian ini sangat penting agar mendapatkan teknik analisis data yang sesuai.

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian ini bahwasannya peneliti berusaha menjelaskan informasi dan gambaran tentang Pembelajaran PJOK di Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek Pada Masa Pandemi Covid-19, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan one shot case study/ sekali pengumpulan data.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menggambarkan suatu hal seperti keadaan, situasi, peristiwa, dan lain-lain (Arikunto, 2017). Sedangkan metode kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel, pengumpulan informasi menggunakan instrumen penelitian, analisis informasi bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Metode Penelitian ini menggunakan metode survey, sedangkan pengumpulan informasi menggunakan Google Form.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah zona generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah 9 guru PJOK MI se-Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan sifat-sifat yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Guru PJOK MI se-Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek yang berjumlah 9 guru PJOK. Berikut daftar MI se-Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek:

Tabel 1. Daftar MI Se-Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
1	MI Pudji Hardjo Prambon	RT 12 RW 03 Krajan, Prambon
2	MI Fastabiqul Khoirot	RT 01 RW 01 Krajan, Jambu
3	MI Islamiyah Nglinggis	RT 05 RW 02 Pacar, Nglinggis
4	MI Jumog	RT 09 RW 04 Jumog, Tumpuk
5	MI Mojo	RT 18 RW 07 Jambu
6	MI Muhammadiyah Dermosari	Jl. Raya Trenggalek-Ponorogo KM. 10
7	MI Muhammadiyah Pucanganak	Jl. Raya Trenggalek-Ponorogo KM. 15
8	MI Muhammadiyah Tumpuk	RT 11 RW 04 Tumpuk
9	MI Qomarul Hidayah	RT 12 RW 03 Gondang

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentangnya, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19. Pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 merupakan proses implementasi gagasan, kebijakan, dan inovasi terkait pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di MI se-Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek dengan menggunakan instrumen bentuk Google Formulir.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang sedang diamati (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengetahui pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19.

Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi - Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Butir
Pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19	1. Pembelajaran	1, 2, 3
	2. Metode Pembelajaran	1, 2, 3
	3. Kesesuaian Materi Pembelajaran	1, 2, 3
	4. Media Pembelajaran	1, 2, 3
	5. Partisipasi Siswa	1, 2
	6. Hambatan/Kendala Pembelajaran	1, 2

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketelitian dan ketepatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Sedangkan sumber lain menyatakan bahwa validitas suatu alat tes dapat diartikan sebagai kemampuan tes untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Ovan & Saputra, 2020). Validasi dalam instrumen penelitian ini diperoleh melalui validasi isi (*content validity*) dari judgment dengan para ahli (*expert judgment*). Validasi isi adalah dimana derajat suatu tes evaluasi mengukur cakupan substansi yang ingin diukur (Sukardi, 2011). Dalam instrumen penelitian ini telah divalidasi oleh Bapak Dr. Bintoro Widodo, M.Kes.

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang asal katanya adalah *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut dengan pengukuran yang dapat diandalkan atau reliabel. Jadi reliabilitas adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten jika pengukuran diulang dua kali atau lebih (Ovan & Saputra, 2020).

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan survei dan pengumpulan datanya dengan menggunakan kuesioner. Metode angket adalah metode pengumpulan informasi yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner (Sarmanu, 2017). Teknik pengumpulan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisis pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di MI se-Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. Dalam penelitian ini

peneliti menyebarkan kuesioner secara online menggunakan google form kepada guru PJOK MI Se- Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian tahapan proses penelitian kuantitatif yaitu dimulai dengan teori sebagai dasar penelitian, membuat hipotesis, konsep operasional, memilih responden, dan memilih metode yang digunakan (Sahab, 2019).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan data persentase/statistik yang digunakan untuk menganalisis pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di MI se-Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung persentase setiap soal/pertanyaan dengan rumus persentase menurut rumus Anas Sudijono (2011) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = Number of Cases (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. Data diperoleh melalui kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan guna mengetahui pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19. Selanjutnya hasil jawaban dari pertanyaan tersebut dianalisis menggunakan rumus persentase. Kemudian hasil kuesioner tersebut yang diperoleh dianalisis menggunakan program MS excel menjadi diagram batang. Hasil analisis ang didapatkan sesuai dengan rumusan masalah yang dapat dilihat sebagai berikut

A. Indikator Pembelajaran

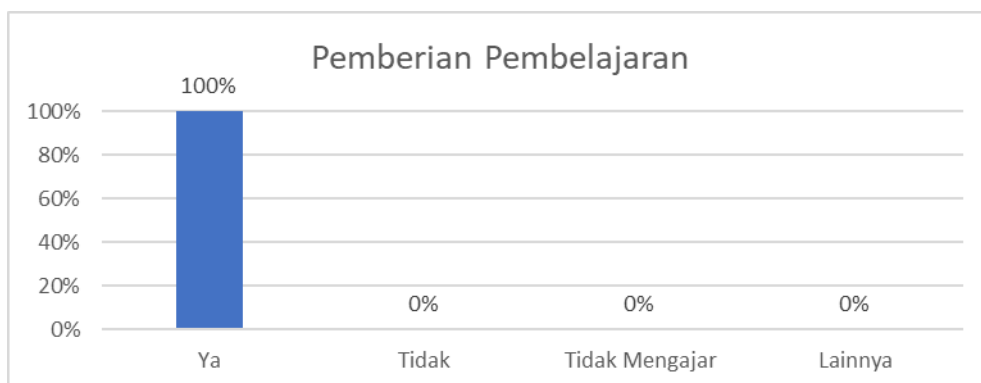
Analisis deskriptif pada indikator pembelajaran dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 3 butir maka diperoleh hasil :

1. Pemberian Pembelajaran

Tabel 3. Pemberian Pembelajaran

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	9	100%
Tidak	0	0%
Tidak Mengajar	0	0%
Lainnya	0	0%
Total	9	100%

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh gambaran baru tentang pelaksanaan pembelajaran yang disajikan dalam diagram batang pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Diagram Pemberian Pembelajaran

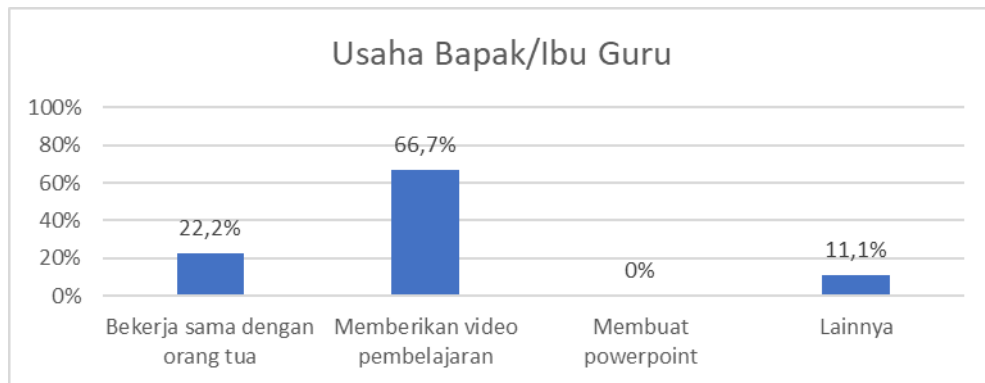
Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa pada masa pandemi Covid-19 saat ini, semua guru (100%) di MI Se Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek tetap melaksanakan pembelajaran PJOK.

2. Usaha Bapak/Ibu Guru

Tabel 4. Usaha Bapak Ibu Guru

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Bekerja sama dengan orang tua	2	22,2%
Memberikan video pembelajaran	6	66,7%
Membuat powerpoint	0	0%
Lainnya	1	11,1%
Total	9	100%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh gambaran baru tentang usaha bapak/ibu guru agar proses pembelajaran PJOK tetap berjalan yang disajikan dalam diagram batang pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Diagram Usaha Bapak Ibu Guru

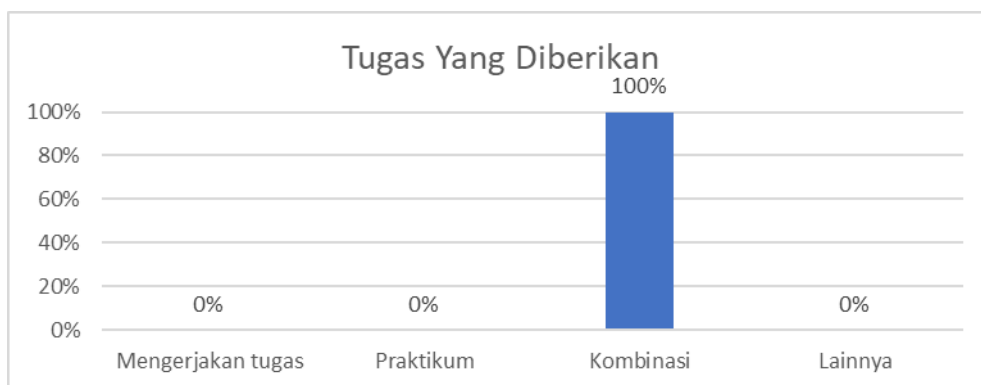
Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwasannya usaha bapak ibu guru agar proses pembelajaran PJOK tetap berjalan pada masa pandemi Covid-19 saat ini yakni sebanyak 22,2% guru bekerja sama dengan orang tua peserta didik, 66,7% guru memberikan video pembelajaran kepada peserta didik dan 11,1 guru memilih jawaban lainnya yakni guru memilih belajar lewat whatsapp agar kegiatan pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik.

3. Tugas Yang Diberikan

Tabel 5. Tugas Yang Diberikan

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Mengerjakan tugas	0	0%
Praktikum	0	0%
Kombinasi	9	100%
Lainnya	0	0%
Total	9	100%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh gambaran baru tentang tugas yang sering diberikan kepada peserta didik pada masa pandemi yang disajikan dalam diagram batang pada gambar 3 berikut ini:



Gambar 3. Diagram Tugas Yang Diberikan

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwasannya pada masa pandemi Covid-19 saat ini, semua guru 100% memberikan tugas kombinasi kepada peserta didik yakni antara mengerjakan tugas soal-soal dan tugas praktikum.

B. Indikator Metode Pembelajaran

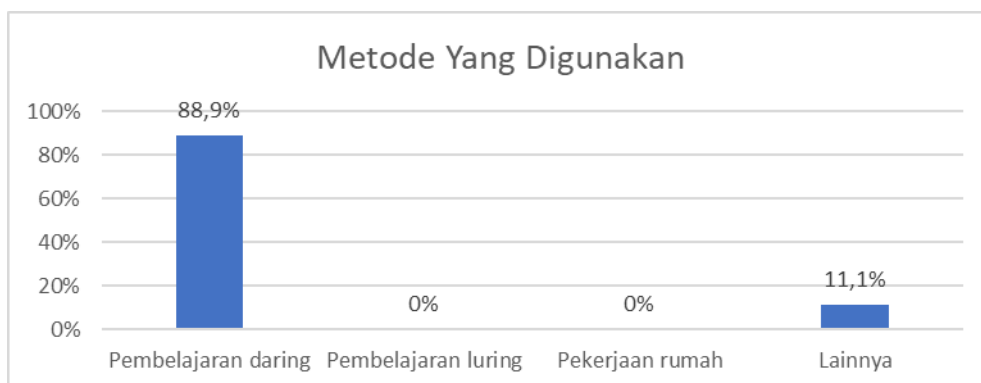
Analisis deskriptif pada indikator metode pembelajaran dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 3 butir diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Metode Yang Digunakan

Tabel 6. Metode Yang Digunakan

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Pembelajaran daring	8	88,9%
Pembelajaran luring	0	0%
Pekerjaan rumah	0	0%
Lainnya	1	11,1%
Total	9	100%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh gambaran baru tentang metode yang digunakan selama pelaksanaan pembelajaran PJOE pada masa pandemi yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Metode Digunakan

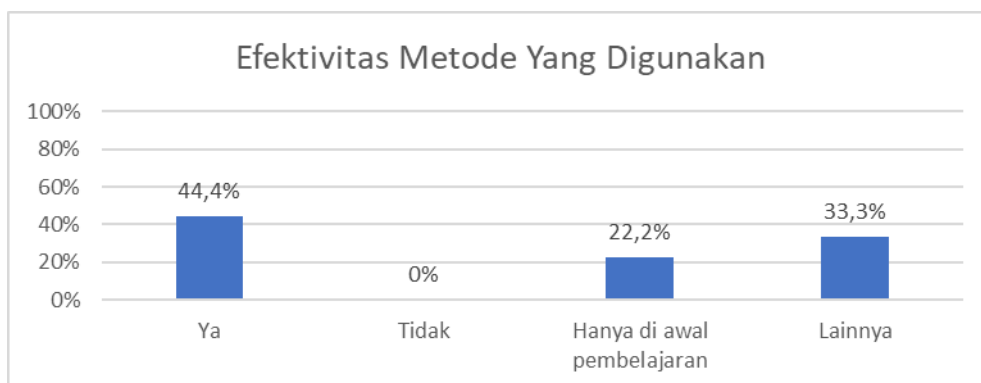
Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa pada masa pandemi Covid-19 saat ini sebanyak 88,9% guru menggunakan metode pembelajaran daring, dan 11,1% guru memilih jawaban lainnya yakni menggunakan metode kombinasi antara daring dan luring.

2. Efektivitas Metode Yang Digunakan

Tabel 7. Efektifitas Metode Yang Digunakan

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	4	44,4%
Tidak	0	0%
Hanya di awal pembelajaran	2	22,2%
Lainnya	3	33,3%
Total	9	100%

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh gambaran baru tentang efektifitas metode yang digunakan selama masa pandemi yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Efektifitas Metode Yang Digunakan

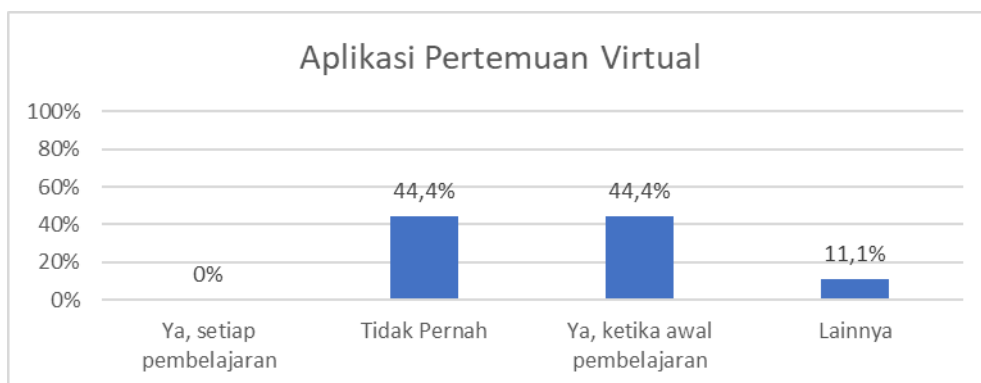
Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwasannya pada masa pandemi Covid-19 saat ini, 44,4% guru mengatakan bahwa metode yang digunakan berjalan efektif, 22,2% guru mengatakan metode yang digunakan berjalan efektif hanya diawal pembelajaran saja dan 33,3% guru mengatakan bahwasannya metode yang digunakan selama masa pandemi berjalan kurang efektif.

3. Aplikasi Pertemuan Virtual

Tabel 8. Aplikasi Pertemuan Virtual

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya, setiap pembelajaran	0	0%
Tidak Pernah	4	44,4%
Ya, ketika awal pembelajaran	4	44,4%
Lainnya	1	11,1%
Total	9	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, diperoleh gambaran baru tentang penggunaan aplikasi pertemuan virtual seperti zoom/ google meet pada masa pandemi Covid-19 yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Aplikasi Pertemuan Virtual

Berdasarkan pada tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa pada masa pandemi Covid-19 saat ini sebanyak 44,4% guru tidak pernah mengadakan atau menggunakan aplikasi pertemuan virtual, 44,4% guru menggunakan aplikasi pertemuan virtual pada awal pembelajaran saja dan 11,1% belum pernah sama sekali mencoba menggunakan aplikasi pertemuan virtual selama masa pandemi Covid-19.

C. Indikator Kesesuaian Materi Pembelajaran

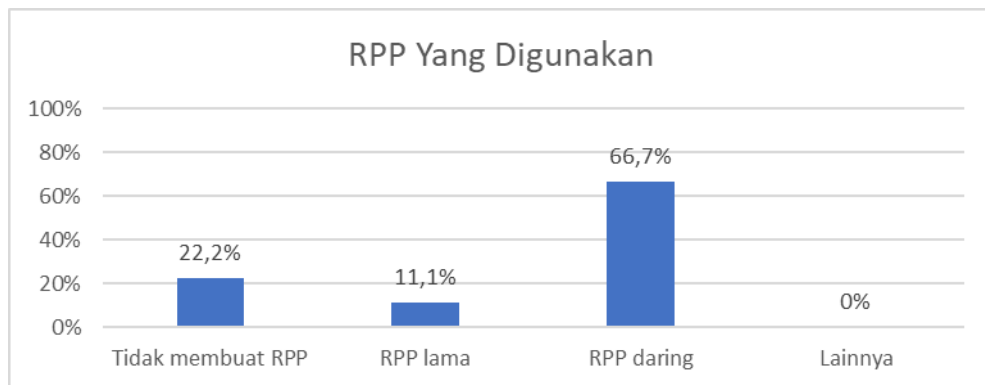
Analisis deskriptif pada indikator kesesuaian materi pembelajaran dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 3 butir diperoleh hasil sebagai berikut:

1. RPP Yang Digunakan

Tabel 9. RPP Yang Digunakan

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak membuat RPP	2	22,2%
RPP lama	1	11,1%
RPP daring	6	66,7%
Lainnya	0	0%
Total	9	100%

Berdasarkan pada tabel di atas diperoleh gambaran baru tentang RPP yang digunakan pada masa pandemi yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 7 sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram RPP Yang Digunakan.

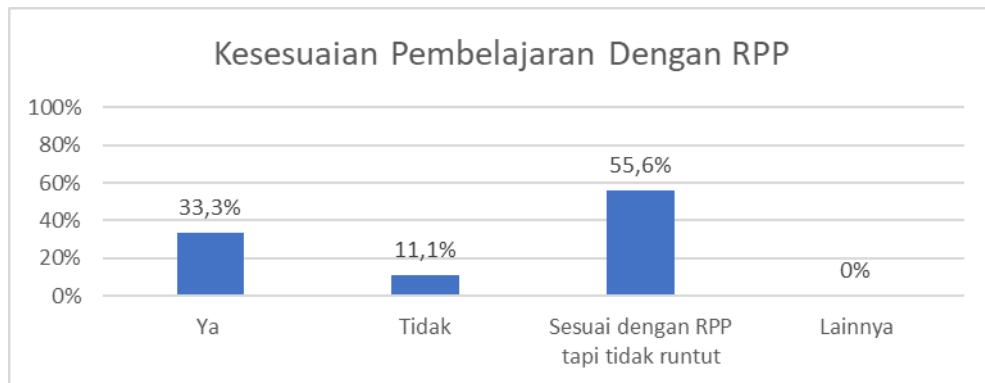
Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwasannya pada masa pandemi Covid-19 saat ini sebanyak 22,2% guru tidak membuat RPP, 11,1% guru masih tetap menggunakan RPP lama sebelum pandemi dan 66,7% guru sudah menggunakan RPP daring.

2. Kesesuaian Pembelajaran Dengan RPP

Tabel 10. Kesesuaian Pembelajaran Dengan RPP

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	3	33,3%
Tidak	1	11,1%
Sesuai dengan RPP tapi tidak runtut	5	55,6%
Lainnya	0	0%
Total	9	100%

Berdasarkan pada tabel di atas, didapatkan gambaran baru tentang kesesuaian pembelajaran PJOK selama masa pandemi dengan RPP yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 8 berikut ini:



Gambar 8. Diagram Pembelajaran Dengan RPP

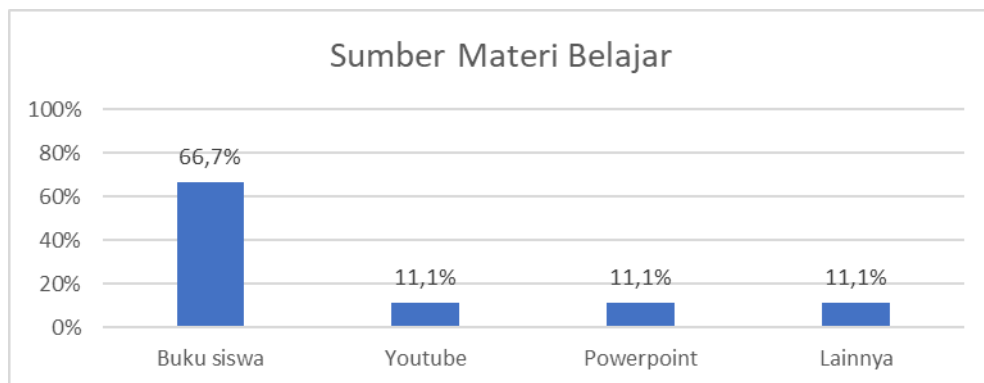
Berdasarkan tabel dan gambar diatas dapat diketahui bahwasannya pada masa pandemi Covid-19 sebanyak 33,3% guru memberikan pembelajaran PJOK sesuai dengan RPP 11,1 tidak sesuai dengan RPP dan 55,6 guru memberikan pembelajaran PJOK sesuai dengan RPP akan tetapi tidak runtut.

3. Sumber Materi Belajar

Tabel 11. Sumber Materi Belajar

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Buku siswa	6	66,7%
Youtube	1	11,1%
Powerpoint	1	11,1%
Lainnya	1	11,1%
Total	9	100%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh gambaran baru tentang sumber materi belajar yang diberikan kepada peserta didik selama masa pandemi Covid-19 yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 9 berikut ini:



Gambar 9. Diagram Sumber Materi Belajar

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwasannya pada masa pandemi Covid-19 sebanyak 66,7% guru memberikan sumber materi belajar kepada peserta didik berasal dari buku siswa 11,1% berasal dari Youtube 11,1% berasal dari powerpoint dan 11,1% guru memilih jawaban lainnya yakni berasal dari buku dan youtube.

D. Indikator Media Pembelajaran

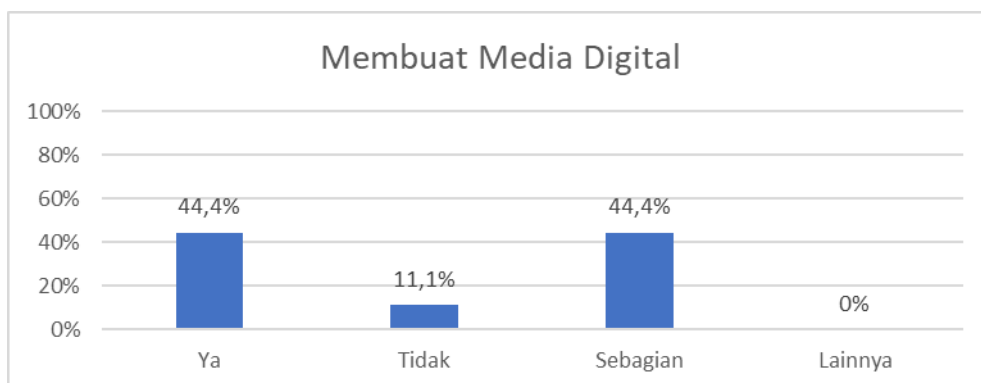
Analisis deskriptif pada indikator media pembelajaran dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 3 butir diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Membuat Media Digital

Tabel 12. Membuat Media Digital

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	4	44,4%
Tidak	1	11,1%
Sebagian	4	44,4%
Lainnya	0	0%
Total	9	100%

Berdasarkan tabel di atas didapatkan gambaran baru tentang penguasaan pembuatan media pembelajaran digital (modern) yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 10 sebagai berikut:



Gambar 10. Diagram Membuat Media Digital

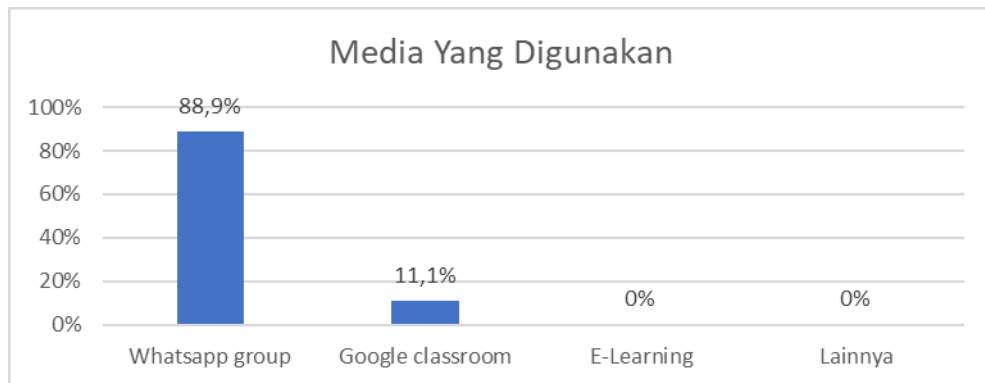
Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwasannya pada masa pandemi Covid-19 sebanyak 44,4% guru menguasai pembuatan media pembelajaran digital (modern) 11,1% guru tidak menguasai pembuatan media pembelajaran digital dan 44,4% guru hanya mampu menguasai sebagian pembuatan media pembelajaran digital.

2. Media Yang Digunakan

Tabel 13. Media Yang Digunakan

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Whatsapp group	8	88,9%
Google classroom	1	11,1%
E-Learning	0	0%
Lainnya	0	0%
Total	9	100%

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh gambaran baru tentang media yang digunakan dalam proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 11 berikut ini:



Gambar 11. Diagram Media Yang Digunakan

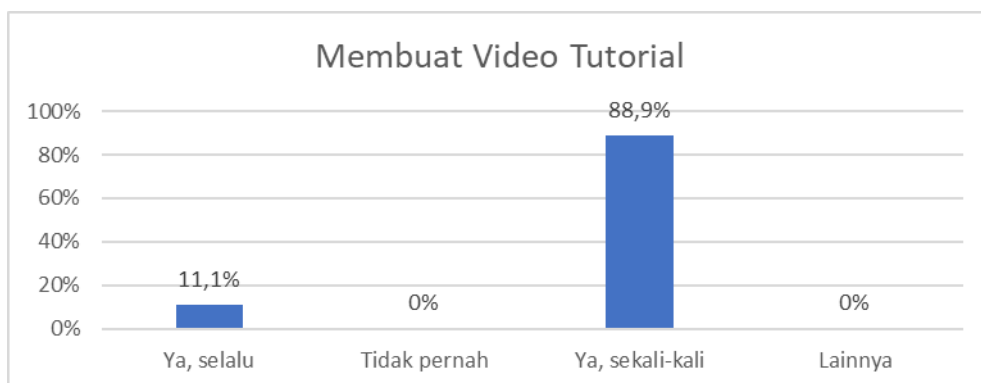
Berrdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwasannya pada masa pandemi Covid-19 sebanyak 88,9% guru dalam proses pembelajaran PJOK menggunakan media Whatsapp group dan 11,1% selama proses pembelajaran PJOK menggunakan Google classroom.

3. Membuat Video Tutorial

Tabel 14. Membuat Video Tutorial

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya, selalu	1	11,1%
Tidak pernah	0	0%
Ya, sekali-kali	8	88,9%
Lainnya	0	0%
Total	9	100%

Berdasarkan pada tabel di atas didapatkan gambaran baru tentang pembuatan video tutorial ketika ada materi praktikum yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 12 sebagai berikut:



Gambar 12. Diagram Membuat Video Tutorial

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwasannya selama masa pandemi Covid-19 ketika materi praktikum, 11,1% guru selalu membuat video tutorial dan sebanyak 88,9% guru hanya sekali-kali membuat video tutorial yakni ketika materi praktikum yang dirasa sulit.

E. Indikator Partisipasi Peserta Didik

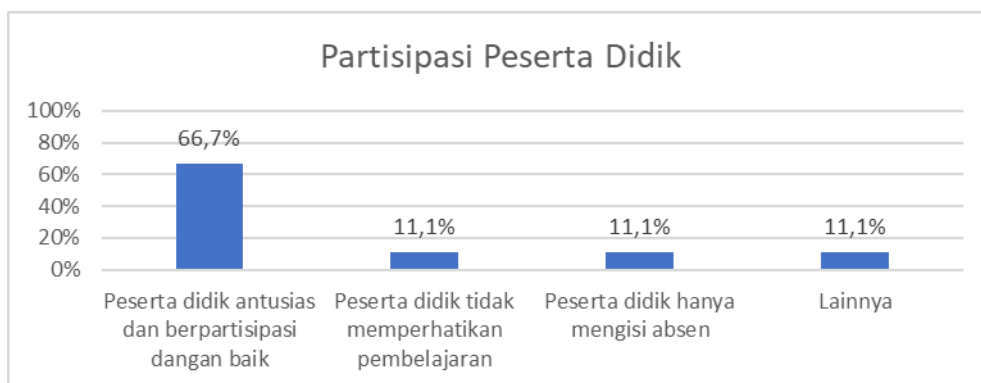
Analisis deskriptif pada indikator partisipasi peserta didik dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 2 butir diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Partisipasi Peserta Didik

Tabel 15. Partisipasi Peserta Didik

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Peserta didik antusias dan berpartisipasi dengan baik	6	66,7%
Peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran	1	11,1%
Peserta didik hanya mengisi absen	1	11,1%
Lainnya	1	11,1%
Total	9	100%

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan gambaran baru tentang partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 13 sebagai berikut:



Gambar 13. Diagram Partisipasi Peserta Didik

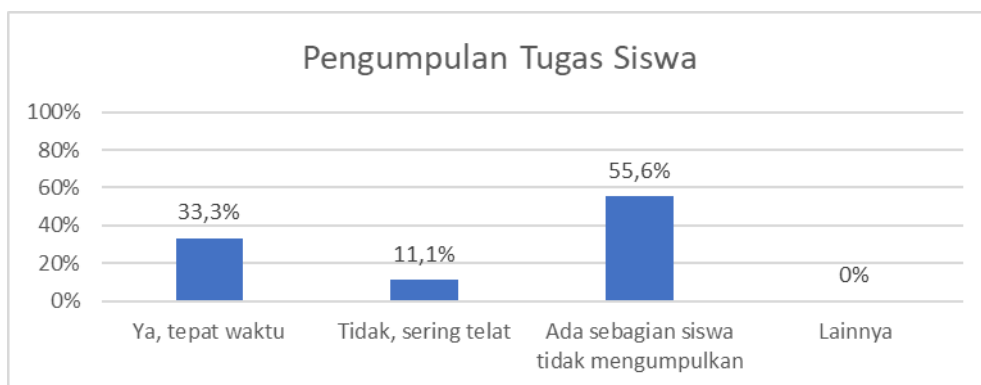
Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwasannya pada masa pandemi Covid-19 saat ini sebanyak 66,7% guru mengatakan peserta didik antusias dan berpartisipasi dengan baik dalam mengikuti pembelajaran PJOK 11,1% guru mengatakan peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran 11,1% guru mengatakan peserta didik hanya mengisi absensi saja ketika pembelajaran dan 11,1% guru memilih jawaban lainnya yakni peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran PJOK selama masa pandemi Covid-19.

2. Pengumpulan Tugas Siswa

Tabel 16. Pengumpulan Tugas Siswa

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya, tepat waktu	3	33,3%
Tidak, sering telat	1	11,1%
Ada sebagian siswa tidak mengumpulkan	5	55,6%
Lainnya	0	0%
Total	9	100%

Berdasarkan pada tabel di atas didapatkan gambaran baru tentang pengumpulan tugas-tugas siswa selama masa pandemi Covid-19 yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 14 berikut ini:



Gambar 14. Diagram Pengumpulan Tugas Siswa

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwasannya pada masa pandemi Covid-19 saat ini, 33,3% guru mengatakan bahwa pengumpulan tugas-tugas siswa dikumpulkan tepat waktu 11,1% guru mengatakan bahwa pengumpulan tugas-tugas siswa dikumpulkan sering telat atau tidak tepat waktu dan sebanyak 55,6% guru mengatakan di waktu pengumpulan tugas ada sebagian siswa tidak mengumpulkan tugas-tugasnya.

F. Indikator Hambatan/Kendala Pembelajaran

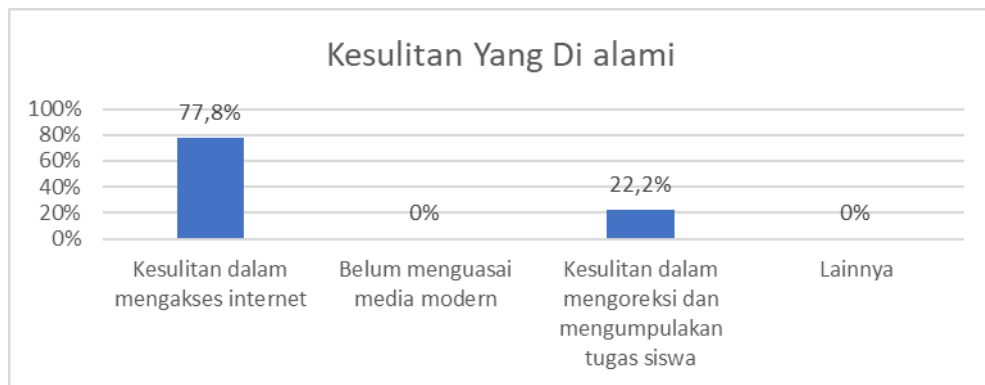
Analisis deskriptif pada indikator hambatan/kendala pembelajaran dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 2 butir diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kesulitan Yang Dialami

Tabel 17. Kesulitan Yang Dialami

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Kesulitan dalam mengakses internet	7	77,8%
Belum menguasai media modern	0	0%
Kesulitan dalam mengoreksi dan mengumpulkan tugas siswa	2	22,2%
Lainnya	0	0%
Total	9	100%

Berdasarkan pada tabel di atas didapatkan gambaran baru tentang kesulitan yang dialami selama pembelajaran PJOJ selama masa pandemi Covid-19 saat ini, yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 15 berikut ini:



Gambar 15. Diagram Kesulitan Yang Dialami

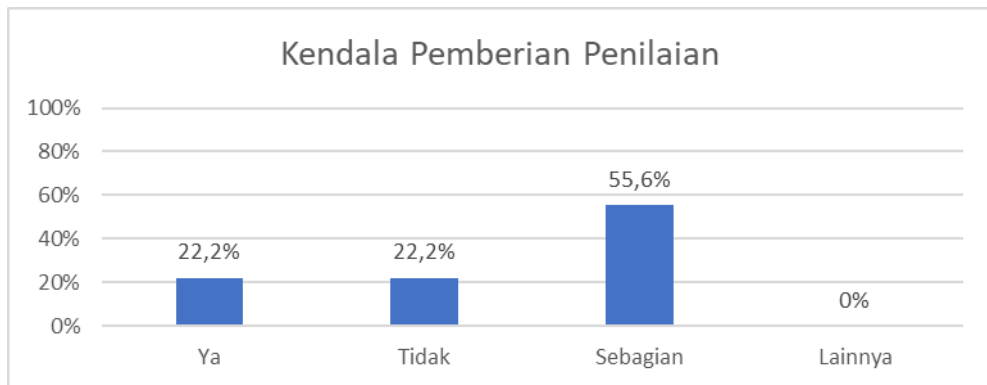
Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwasannya pada masa pandemi Covid-19 saat ini, 77,8% guru mengatakan mengalami kesulitan dalam mengakses internet dan 22,2% guru mengatakan mengalami kesulitan dalam mengoreksi dan mengumpulkan tugas siswa.

2. Kendala Pemberian Penilaian

Tabel 18. Kendala Pemberian Penilaian

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	2	22,2%
Tidak	2	22,2%
Sebagian	5	55,6%
Lainnya	0	0%
Total	9	100%

Berdasarkan pada tabel di atas didapatkan gambaran baru tentang kendala/hambatan dalam pemberian penilaian kepada siswa pada masa pandemi Covid-19 yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 16 berikut ini:



Gambar 16. Diagram Kendala Pemberian Penilaian

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwasannya pada masa pandemi Covid-19 saat ini 22,2% guru mengatakan mendapatkan kendala saat memberikan penilaian kepada siswa 22,2% guru mengatakan tidak ada kendala saat memberikan penilaian kepada siswa dan 55,6% guru mengatakan hanya sebagian mengalami kendala saat memberikan penilaian kepada siswa.

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek dengan survey menggunakan kuesioner secara online melalui google form yang dibagikan kepada guru. Berdasarkan analisis dari jawaban pertanyaan pada instrumen penelitian yang telah diisi responden yaitu 9 guru PJOK Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek dapat dijabarkan sebagaimana uraian berikut.

A. Analisis Indikator Pelaksanaan Pembelajaran

Hasil pada indikator pembelajaran menunjukkan bahwasannya semua guru 100% tetap memberikan pembelajaran PJOK pada masa pandemi saat ini. Kemudian usaha yang dilakukan guru agar proses pembelajaran PJOK tetap berjalan, 22,2% guru bekerja sama dengan orang tua peserta didik 66,7% guru memberikan video pembelajaran kepada peserta didik dan 11,1% guru melakukan belajar melali whatsapp. Dan tugas yang sering diberikan kepada peserta didik pada masa pandemi Covid-19, semua guru 100% memberikan tugas kombinasi yakni antara tugas mengerjakan soal dan tugas praktikum.

Pada masa Pandemi Covid-19 semua guru 100% (9 guru) di MI se Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek tetap memberikan dan melaksanakan pembelajaran PJOK dengan cara kebanyakan guru 66,7% (6 guru) memberikan video pembelajaran kepada peserta didiknya untuk ditonton dan dipelajari di rumah mereka masing-masing yang di share atau dibagikan melalui whatsapp

group. Beberapa guru 22,2% (2 guru) bekerja sama dengan orang tua peserta didik agar memudahkan guru mengontrol kegiatan belajar peserta didik di rumah dan juga agar orang tua membantu dan memantau kegiatan belajar siswa di ketika pembelajaran daring. Kemudian semua guru (100%) memberikan tugas kombinasi antara mengerjakan soal-soal dan melakukan tugas praktikum, itu bertujuan agar siswa tidak bosan dengan tugas-tugasnya dan juga agar siswa tidak hanya tau teorinya saja akan tetapi siswa bisa mempraktekkannya.

Hal tersebut sesuai dengan Surat Edaran nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19 pemerintah menyatakan memberlakukan kegiatan belajar secara daring sebagai upaya pencegahan penyebaran Virus Covid-19 (Kemendikbud, 2020). Oleh karena itu pandemi Covid-19 saat menyebabkan kegiatan pembelajaran terganggu, sehingga pemerintah menghimbau dan menganjurkan untuk melakukan kegiatan belajar di rumah, pertemuan tatap muka terbatas dengan memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran yang kekinian atau modern yang ada saat ini.

B. Analisis Indikator Metode Pembelajaran

Hasil pada indikator metode pembelajaran menunjukkan bahwa 88,9% guru menggunakan metode daring selama pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi, dan 11,1% guru memilih jawaban lainnya yakni menggunakan metode kombinasi antara daring dan luring. Menurut 44,4% guru metode yang digunakan selama masa pandemi berjalan efektif, 22,2% guru mengatakan metode yang digunakan berjalan efektif hanya di awal pembelajaran saja dan menurut 33,3% guru metode yang digunakan selama masa pandemi berjalan kurang efektif.

Kemudian 44,4% guru mengatakan ketika pembelajaran pada masa pandemi menggunakan aplikasi pertemuan virtual ketika awal pembelajaran saja, lalu 44,4% guru tidak pernah menggunakan aplikasi pertemuan virtual dan 11,1% guru belum pernah mencobanya.

Sebanyak 8 guru (88,9%) di MI se Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek menggunakan metode daring selama pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi karena mematuhi peraturan dari pemerintah, 1 guru lainnya (11,1%) menggunakan metode daring dan luring karena kondisi sekitar sekolah saat itu sudah memungkinkan melakukan pembelajaran luring dengan terbatas. Sebanyak 4 guru (44,4%) mengatakan metode yang digunakan berjalan efektif karena di masa pandemi pembelajaran PJOK tetap terlaksana meskipun masih banyak keterbatasan, 2 guru (22,2%) mengatakan metode yang digunakan hanya berjalan efektif ketika di awal pembelajaran karena peserta didik hanya antusias di awal pembelajaran kemudian setelah itu mereka sudah merasa bosan dan 3 guru lainnya (33,3%) mengatakan metode yang digunakan berjalan kurang efektif karena guru belum terbiasa melakukan pembelajaran secara daring sehingga materi tidak tersampaikan dengan baik. Sebanyak 4 guru (44,4%) mengatakan menggunakan aplikasi pertemuan virtual hanya di awal pembelajaran saja itu hanya sebatas perkenalan saja kemudian setelah itu tidak pernah menggunakannya kembali sampai akhir pembelajaran, sebanyak 4 guru (44,4%) dan 1 guru lainnya (11,1%) mengatakan tidak pernah menggunakan dan tidak pernah mencoba aplikasi pertemuan virtual karena mereka belum menguasai aplikasi tersebut juga faktor usia kemudian ada beberapa faktor masalah seperti jaringan sinyal, kuota

internet, lokasi atau tempat tinggal peserta didik yang tidak memungkinkan untuk dilakukannya pertemuan virtual.

Hal ini sesuai dengan pengertian dari pembelajaran daring, pembelajaran daring adalah suatu pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menggunakan jaringan internet yang tanpa harus beratap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik dengan memanfaatkan media atau teknologi berupa chatting, pesan suara, telepon, video, streaming online atau media sosial lainnya (Jayul & Irwanto, 2020). Dengan adanya himbauan oleh pemerintah guna mengurangi aktivitas yang akan menyebabkan kerumunan massa dalam jumlah yang banyak seperti halnya kegiatan belajar mengajar di sekolah maka kegiatan belajar dilakukan secara daring atau kombinasi antara daring dan luring yakni pertemuan tatap muka terbatas. Oleh karena itu guru harus kreatif menggunakan metode-metode pembelajaran dengan menggunakan media media masa kini agar pembelajaran Pjok pada masa pandemi Covid-19 tetap berjalan efektif.

C. Analisis Indikator Kesesuaian Materi Pembelajaran

Hasil pada indikator kesesuaian materi pembelajaran menunjukkan bahwa pada masa pandemi 22,2% guru tidak membuat RPP, 11,1% guru menggunakan RPP lama dan 66,7% guru menggunakan dan membuat RPP daring. Kemudian selama masa pandemi sebanyak 33,3% guru mengatakan pembelajaran Pjok yang diberikan sesuai dengan RPP 11,1% guru tidak sesuai dengan RPP 55,6% guru mengatakan pembelajaran yang diberikan sesuai dengan RPP akan tetapi tidak runtut. Selanjutnya sumber materi belajar yang diberikan kepada peserta didik sebanyak 66,7% guru mengatakan berasal dari buku siswa, 11,1%

berasal dari video youtube 11,1% bersasal dari powerpint yang dibuat dan 11,1 lainnya mengatakan berasal dari buku dan youtube.

Kebanyakan guru PJOK di MI se Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek yakni 6 guru (66,7%) telah menggunakan dan membuat RPP daring karena disesuaikan dengan kondisi pembelajarannya pada masa pandemi Covid-19 yakni secara daring, 2 guru tidak menggunakan RPP dan 1 guru lainnya menggunakan RPP yang lama. Sebanyak 5 guru (55,6%) mengatakan pembelajaran yang diberikan selama masa pandemi disesuaikan dengan RPP akan tetapi tidak runtut hal itu dikarenakan guru menyesuaikan dengan materi yang akan diberikan kepada peserta didik, 3 guru (33,3%) mengatakan memberikana pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat dan 1 guru lainnya (11,1%) mengatakan pembelajaran tidak sesuai dengan RPP karena tidak membuat RPP dan menyesuaikan materi yang ada di buku siswa. Selanjutnya sebanyak 6 guru (66,7%) mengatakan memberikan materi pembelajaran berasal dari buku siswa hal ini dirasa memudahkan siswa karena semua bisa mengakses dan semua siswa mempunyai buku tersebut, dan guru lainnya mengatakan memberikan materi pelajaran bersasal dari youtube dan powerpoint hal ini dikarenakan agar siswa tidak bosan dan lebih menarik perhatian siswa ketika mengikuti pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan pengertian pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan proses belajar mengajar sebagai salah satu unsur inti dari aktivitas pemebelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah disusun dalam perencanaan sebelumnya, dan pelaksanaan pembelajrannya meliputi kegiatan pendahuluan,

inti, dan penutup yang itu semua merupakan implementasi dari RPP (Majid, 2014). Pembelajaran PJOK pada masa pandemi dilaksanakan sesuai dengan kemampuan guru dan masing-masing sekolah serta kebijakan dinas pendidikan setempat guna peserta didik tetap menerima materi dan pembelajaran PJOK selama masa pandemi Covid-19.

D. Analisis Indikator Media Pembelajaran

Hasil pada indikator media pembelajaran menunjukkan bahwa 44,4% guru mengatakan menguasai pembuatan media pembelajaran digital/ modern 11,1% guru tidak menguasai pembuatan media pembelajaran digital serta 44,4% guru mengatakan hanya sebagian pembuatan media digital yang dikuasai. Kemudian selama masa pandemi sebanyak 88,9% guru selama masa pandemi ketika proses pembelajaran PJOK menggunakan media Whatsapp group dan 11,1% guru menggunakan media Google classroom. Selanjutnya 11,1% guru mengatakan selalu membuat video tutorial ketika ada materi praktek dan 88,9% guru mengatakan hanya sekali-kali membuat video tutorial ketika ada materi yang dirasa sulit dipahami peserta didik.

Selama masa pandemi Covid-19 di MI se Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek sebanyak 4 guru (44,4%) mengatakan menguasai pembuatan media pembelajaran digital/modern seperti menggunakan powerpoint dan aplikasi lainnya kemudian 4 guru lainnya (44,4%) hanya sebagian tidak semuanya menguasai pembuatan media digital/modern hanya yang mudah-mudah seperti pembuatan video dan guru lainnya belum menguasai pembuatan media pembelajaran digital/modern karena faktor usia sudah tidak zamannya lagi.

Kemudian hampir semua guru sebanyak 8 guru (88,9%) mengatakan dalam proses pembelajaran menggunakan media whatsapp grup karena dirasa semua orang tua siswa mempunyai whatsapp dan untuk mempermudah dalam penyampaian materi atau mengumpulkan tugas siswa, 1 guru lainnya (11,1%) mengatakan dalam proses pembelajaran menggunakan google classroom karena supaya mempermudah dalam pengumpulan tugas dan agar tidak menumpuk seperti menggunakan whatsapp. Sebanyak 8 guru (88,9%) mengatakan ketika ada materi praktek yang dirasa sulit guru memberikan video/ memberikan video tutorial supaya mempermudah pemahaman peserta didik.

Hal ini sesuai di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007, yang dimaksudkan dengan media pembelajaran adalah peralatan pendidikan yang digunakan untuk membantu komunikasi dalam pembelajaran. Selain sebagai peralatan pendidikan, media pembelajaran merupakan sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran (Sanaky, 2013). Kemudian perkembangan teknologi saat ini semakin pesat dalam media pembelajaran. Selain menggunakan aplikasi whatsapp terdapat media-media digital lainnya seperti zoom, ruang guru, google doc, google meet, edmodo dan lain sebagainya. Namun media tersebut masih jarang bahkan tidak digunakan oleh guru ketika memberikan materi pembelajaran, hal ini di karenakan guru dan orang tua belum menguasai dan juga memahami penggunaan media tersebut.

E. Analisis Indikator Partisipasi Peserta Didik

Hasil pada indikator partisipasi peserta didik menunjukkan bahwa 66,7% guru mengatakan dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi peserta didik antusias dan berpartisipasi dengan baik 11,1% guru mengatakan peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran 11,1% guru mengatakan peserta didik hanya mengisi absensi saja dan 11,1% guru mengatakan peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19. Kemudian di dalam pengumpulan tugas 33,3% guru mengatakan tugas-tugas siswa dapat terkumpul dengan baik dan tepat waktu 11,1% guru mengatakan tugas-tugas siswa tidak dapat terkumpul dengan baik karena sering telat dan 55,6% guru mengatakan selama masa pandemi ada sebagian siswa tidak mengumpulkan tugas-tugasnya.

Sebanyak 6 guru PJOK (66,7%) di MI se Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek, mengatakan bahwasannya selama masa pandemi peserta didik antusias dan berpartisipasi dengan baik itu dilihat dari siswa mengikuti pembelajaran, mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas-tugasnya. Guru guru lainnya mengatakan peserta didik tidak antusias karena siswa tidak mengikuti pembelajaran, tidak mengumpulkan tugas atau mengumpulkan tugas telat dan sebagian siswa hanya mengisi absensi saja. Di dalam pengumpulan tugas sebanyak 5 guru (55,6%) mengatakan ada sebagian siswa tidak mengumpulkan tugas dikarena alasan seperti kelupaan, ketumpuk dengan tugas-tugas dari pelajaran lain dan lain sebagainya. Kemudian guru-guru lainnya mengatakan

tugas-tugas siswa terkumpul dengan baik walau kadang ada yang telat mengumpulkan.

Hal tersebut sesuai dengan tolak ukur efektivitas dan keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari interaksi antara pendidik dan peserta didik kemudian juga dapat dilihat dari keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran ketika di dalam atau di luar kelas (Rohmawati, 2015). Antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dapat dilihat dari kemauan atau keinginan peserta didik untuk segera menyelesaikan tugas-tugas dengan baik dan tepat waktu yang telah ditentukan oleh gurunya. Peserta didik yang tidak memperhatikan pembelajaran disebabkan rasa jenuh/bosan karena banyaknya tugas dari berbagai mata pelajaran lainnya yang diberikan oleh guru.

F. Analisis Indikator Hambatan/Kendala Pembelajaran

Hasil pada indikator hambatan/kendala pembelajaran menunjukkan bahwa 77,8% guru mengatakan selama pembelajaran PJOK pada masa pandemi guru kesulitan dalam mengakses internet dan 22,2% guru mengatakan kesulitan dalam mengoreksi dan mengumpulkan tugas siswa. Kemudian dalam memberikan penilaian 22,2% guru mengatakan adanya kendala dan hambatan 22,2% guru mengatakan tidak ada kendala dan hambatan serta 55,6% guru mengatakan hanya ada sebagian menemui kendala dan hambatan ketika memberikan penilaian kepada siswa selama masa pandemi.

Sebanyak 7 (77,8%) guru PJOK di MI se Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek mengatakan pada masa pandemi kesulitan ketika harus mengakses

internet itu disebabkan oleh beberapa masalah yang dijelaskan dibawah, 2 guru lainnya (22,2%) mengatakan kesulitan dalam mengkoreksi dan mengumpulkan tugas-tugas peserta didik hal ini dikarenakan tugas-tugas dikumpulkan/ dikirim di whatsapp dan karena mengajar beberapa kelas akhirnya tugas-tugas tersebut menumpuk dan jika tidak segera dipindah memori hp akan cepat penuh, di dalam memberikan penilaian sebanyak 5 guru (55,6%) mengatakan di dalam penilaian guru melihat siswa itu dalam mengumpulkan tugas-tugasnya, absensi dan ikut seratnya dalam mengikuti ujian.

Hal ini sesuai dengan beberapa kendala/masalah yang mempengaruhi pembelajaran daring diantaranya (Sanjaya, 2020). :

1. Tidak adanya kuota/ jaringan data. dalam proses pembelajaran daring tidak adanya kuota akan menjadi kendala pembelajaran.
2. Minimnya pemahaman tentang Ilmu Teknologi (IT). Perkembangan teknologi saat ini sangat penting karena IT akan mempermudah proses belajar mengajar seseorang tanpa harus bertemu tatap muka secara langsung. Akan tetapi tidak semua masyarakat paham dan mengerti tentang teknologi saat ini karena sebagian orang tua siswa terutama yang tinggal di pedesaan mereka tidak memiliki alat komunikasi seperti handphone.
3. Tidak adanya signal/ jaringan. Jaringan internet akan bisa terhubung dari handphone atau alat komunikasi lainnya itu dikarenakan adanya sinyal, jika dalam keadaan tidak ada sinyal maka seseorang tidak bisa mengakses sesuatu atau tidak bisa terhubung dengan internet.

Ada beberapa guru yang masih belum menguasai dan juga terbiasa menggunakan media online, juga terdapat beberapa wilayah yang sinyal internetnya kurang memadai, ada beberapa siswa tidak mengumpulkan tugas disebabkan karena keterbatasan sinyal dan kuota internet juga beberapa peserta didik tidak belum mempunyai alat komunikasi yang memadai. Tentu saja hal-hal tersebut dapat mempengaruhi proses pembelajaran pada masa pandemi, peserta didik juga akan kesulitan ketika akan konsultasi dengan guru terutama ketika ada pembelajaran yang dianggap membutuhkan penjelasan dan pemahaman yang lebih mendalam. Selanjutnya karena keterbatasan proses belajar mengajar pada masa pandemi Covid-19, hal ini mempengaruhi sistem dan proses penilaian, adanya kendala seperti siswa mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, ada juga sebagian siswa tidak mengumpulkan tugas-tugasnya dan tugas-tugas siswa yang dikirimkan secara online sering menumpuk di whatsapp.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwasannya pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di MI Se-Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek dijelaskan dalam beberapa indikator yakni semua guru 100% melaksanakan pembelajaran PJOK, 66,7% guru memberikan video pembelajaran agar pembelajaran tetap berjalan, semua guru 100% memberikan tugas kombinasi antara tugas mengerjakan soal dan tugas praktikum, 88,9% guru menggunakan metode pembelajaran daring selama masa pandemi, 44,4% guru mengatakan metode yang digunakan berjalan efektif, 44,4% guru tidak pernah mengadakan atau menggunakan aplikasi pertemuan virtual dan 44,4% guru menggunakan aplikasi pertemuan virtual hanya di awal pembelajaran saja, 66,7% guru sudah menggunakan RPP daring, 55,6% guru mengatakan pembelajaran PJOK selama masa pandemi sesuai dengan RPP tapi tidak runtut, 66,7% guru memberikan sumber belajar kepada peserta didik dari buku siswa, 44,4% guru mengatakan menguasai pembuatan media pembelajaran digital/modern dan 44,4% guru hanya mampu menguasai pembuatan media pembelajaran digital/modern, 88,9% guru menggunakan media whatsapp group, 88,9% guru hanya sekali-kali membuat video tutorial ketika ada materi praktikum yang dirasa sulit dipahami oleh siswa, 66,7% guru mengatakan peserta didik antusias dan berpartisipasi dengan baik ketika mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi, 55,6% guru mengatakan ada sebagian siswa tidak

mengumpulkan tugasnya, 77,8% guru kesulitan dalam mengakses internet dan 55,6% guru mengalami kendala ketika memberikan penilaian kepada siswa.

Jadi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di MI Se Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek tetap terlaksana melalui daring dengan memanfaatkan aplikasi WhatsApp dan memberikan video pembelajaran. Guru PJOK masih mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran PJOK melalui daring, kesulitan tersebut diantaranya dalam mengakses internet dan penggunaan media daring untuk itu perlu diadakanya pelatihan atau bimbingan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk evaluasi proses pembelajaran PJOK di masa pandemi Covid-19.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas terdapat saran yang dapat disampaikan yakni sebagai berikut:

1. Bagi Instansi Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai referensi tambahan tentang penelitian pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru agar lebih kreatif dan juga inovatif dalam memberikan pembelajaran serta lebih menguasai penggunaan teknologi pembelajaran masa kini.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya yang terkait dengan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19. Peneliti yang selanjutnya juga dapat mengembangkan variabel-variabel yang lainnya serta dapat dikembangkan menjadi penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A., Hidaayatullaah, H. N. (2020). The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of “Merdeka Belajar”. *Studies in Philosophy of Science and Education* 1(1). <https://scie-journal.com/index.php/SiPoSE/article/view/9>
- Amirin, T.M., dkk. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Arikunto, Suharsimi. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arsyad, Azhar. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Basilaia, G., & Kvavadze, D. (2020). Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) *Pandemic in Georgia. Pedagogical Research* 5(4). <https://doi.org/10.29333/pr/7937>
- Chandrawati, S. R. (2010). Pemanfaatan Elearning dalam Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan* 8(2). <http://jurnal.untan.ac.id/>
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamalik, O. (2017). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja.
- Hendrayana, Y., dkk. (2018). Perbedaan Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Orientasi Tujuan Instruksional Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Journal of Physical Education and Sport (1)1*.
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* Vol. 6, No. 2, Hal. 190 – 199, Juni 2020. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/article/view/689>
- Kemendikbud. (2013). *Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kusuma, J. K., & Hamidah. (2020). Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 5(1). <http://journal.upgris.ac.id/index.php/JIPMat/article/view/5942>
- Majid, A., & Rochmad, C. (2014). *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Interes Media.
- Mulyasa, E. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Munadi, Yudhi. (2013). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nakayama M, Yamamoto H, & S. R. (2007). The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students. *Elektronic Journal E-Learning*, Vol.5(3).1.
- Ovan, & Saputra, A. (2020). *CAMI Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Sulsel: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Pane, Sitorus. (2015). Peranan Olahraga Dalam Meningkatkan Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 21(79).
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/4646>
- Paturusi, Achmad. (2012). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Qomarullah, R. (2014). Model Aktivitas Belajar Gerak Berbasis Permainan Sebagai Materi Ajar Pendidikan Jasmani. *Indonesian Journal of Sport Science* 1(1).
- Rahayu, Ega T. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmat, Z., & Lestari, S., D. (2015). Tanggapan Guru Penjasorkes Terhadap Implementasikan Kurikulum 2013 di Sekolah SMP dan SMA se-Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar. *Penjaskesrek Journal*. 2(2).
<https://ejournal.bbg.ac.id/penjaskesrek/article/view/910>
- Rohmawati, A. (2015). Efektifitas pembelajaran. *Jurnal pendidikan usia dini*, 17. Volume 9 edisi 1, April 2015.
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud/article/view/3491>
- Rosdiani, D. (2015). *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Rosdiani, D. (2012). *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sahab, Ali. (2019). *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik Dengan SPSS*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sanaky, Hujair AH. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sanjaya, Ridwan. (2020). *21 Refleksi Pembelajaran Daring Di Masa Darurat*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Sarmanu, (2017). *Dasar Metodologi Kuantitatif Kualitatif dan Statistika*. Surabaya: Airlangga University.

- Saryono, & Rithaudin, A. (2011). Meta Analisis Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Taktik (TGfU) Terhadap Pengembangan Aspek Kognitif Siswa dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 8(2).
- Sudijono, Anas. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. (2010). *Dasar-Dasar Proses Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2011). *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supriyadi. (2018). Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Gelanggang Olahraga* 1(2).
- Utama, Bandi. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 8(1).
- World Health Organization. 01 Juni 2020. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>
- Yuliana. (2020). Corona Virus Disease (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness and Healthy Magazine* 2(1). <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/21026>
- Yurianto, Ahmad dkk. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data

No	Nama Sekolah	Pemberian Pembelajaran				Usaha Bapak/Ibu Guru				Tugas Yang Diberikan			
		Ya	Tidak	Tidak Mengajar	Lainnya	Bekerja sama dengan orang tua	Memberikan video pembelajaran	Membuat powerpoint	Lainnya	Mengerjakan tugas	Praktikum	Kombinasi	Lainnya
1	MI Pudji Hardjo Prambon	√					√					√	
2	MI Fastabiqul Khoirot	√					√					√	
3	MI Islamiyah Nglingsis	√							√			√	
4	MI Jumog	√					√					√	
5	MI Mojo	√				√						√	
6	MI Muhammadiyah Dermosari	√					√					√	
7	MI Muhammadiyah Pucanganak	√					√					√	
8	MI Muhammadiyah Tumpuk	√				√						√	
9	MI Qomarul Hidayah	√					√					√	

No	Nama Sekolah	Metode Pembelajaran				Efektivitas Metode Yang Digunakan				Aplikasi Pertemuan Virtual			
		Pembelajaran Daring	Pembelajaran luring	Pekerjaan rumah	Lainnya	Ya	Tidak	Hanya di awal pembelajaran	Lainnya	Ya, setiap pembelajaran	Tidak pernah	Ya, ketika awal pembelajaran	Lainnya
1	MI Pudji Hardjo Prambon	√				√						√	
2	MI Fastabiqul Khoirot	√							√			√	
3	MI Islamiyah Nglinggis	√							√		√		
4	MI Jumog	√				√					√		
5	MI Mojo	√				√						√	
6	MI Muhammadiyah Dermosari				√			√				√	
7	MI Muhammadiyah Pucanganak	√							√				√
8	MI Muhammadiyah Tumpuk	√				√					√		
9	MI Qomarul Hidayah	√						√			√		

No	Nama Sekolah	RPP Yang Digunakan				Kesesuaian Pembelajaran Dengan RPP				Sumber Materi Belajar			
		Tidak membuat RPP	RPP lama	RPP daring	Lainnya	Ya	Tidak	Sesuai dengan RPP tapi tidak runtut	Lainnya	Buku siswa	Youtube	Powerpoint	Lainnya
1	MI Pudji Hardjo Prambon			√		√				√			
2	MI Fastabiqul Khoirot		√					√		√			
3	MI Islamiyah Nglinggis	√						√		√			
4	MI Jumog	√					√			√			
5	MI Mojo			√		√				√			
6	MI Muhammadiyah Dermosari			√		√							√
7	MI Muhammadiyah Pucanganak			√				√			√		
8	MI Muhammadiyah Tumpuk			√				√		√			
9	MI Qomarul Hidayah			√				√			√		

No	Nama Sekolah	Membuat Media Digital				Media Yang Digunakan				Membuat Video Tutorial			
		Ya	Tidak	Sebagian	Lainnya	Whatssapp group	Google classroom	E-learning	Lainnya	Ya, selalu	Tidak pernah	Ya, sekali-kali	Lainnya
1	MI Pudji Hardjo Prambon	√				√						√	
2	MI Fastabiqul Khoirot			√		√						√	
3	MI Islamiyah Nglingsis		√			√						√	
4	MI Jumog			√		√						√	
5	MI Mojo			√		√						√	
6	MI Muhammadiyah Dermosari	√				√						√	
7	MI Muhammadiyah Pucanganak	√				√				√			
8	MI Muhammadiyah Tumpuk			√			√					√	
9	MI Qomarul Hidayah	√				√						√	

No	Nama Sekolah	Partisipasi Peserta Didik				Pengumpulan Tugas Siswa			
		Peserta didik antusias dan berpartisipasi dengan baik	Peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran	Peserta didik hanya mengisi absensi	Lainnya	Ya, tepat waktu	Tidak, sering telat	Ada sebagian siswa tidak mengumpulkan	Lainnya
1	MI Pudji Hardjo Prambon	√				√			
2	MI Fastabiqul Khoirot		√			√			
3	MI Islamiyah Nglingsis	√						√	
4	MI Jumog	√					√		
5	MI Mojo	√				√			
6	MI Muhammadiyah Dermosari			√				√	
7	MI Muhammadiyah Pucanganak				√			√	
8	MI Muhammadiyah Tumpuk	√						√	
9	MI Qomarul Hidayah	√						√	

No	Nama Sekolah	Kesulitan Yang Dialami				Kendala Pemberian Penilaian			
		Kesulitan dalam mengakses internet	Belum menguasai media modem	Kesulitan dalam mengoreksi dan mengumpulkan tugas siswa	Lainnya	Ya	Tidak	Sebagian	Lainnya
1	MI Pudji Hardjo Prambon	√						√	
2	MI Fastabiqul Khoirot	√						√	
3	MI Islamiyah Nglingsis	√					√		
4	MI Jumog	√						√	
5	MI Mojo			√				√	
6	MI Muhammadiyah Dermosari	√						√	
7	MI Muhammadiyah Pucanganak			√		√			
8	MI Muhammadiyah Tumpuk	√					√		
9	MI Qomarul Hidayah	√				√			

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 51/Un.03.1/TL.00.1/01/2022 13 Januari 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MI Pudji Hardjo Prambon
di
Treggalek

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Sugeng Farizal Ramadhana
NIM : 18140114
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Tugu Kabupaten Treggalek
Lama Penelitian : Januari 2022 sampai dengan Maret 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


An Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademi
Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 58/Un.03.1/TL.00.1/01/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

13 Januari 2022

Kepada
Yth. Kepala MI Fastabiqul Khoirot
di
Trenggalek

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Sugeng Farizal Ramadhana
NIM : 18140114
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek
Lama Penelitian : Januari 2022 sampai dengan Maret 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 54/Un.03.1/TL.00.1/01/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

13 Januari 2022

Kepada
Yth. Kepala MI Jumog
di
Trenggalek

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Sugeng Farizal Ramadhana
NIM : 18140117
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek
Lama Penelitian : Januari 2022 sampai dengan Maret 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademi

Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 55/Un.03.1/TL.00.1/01/2022 13 Januari 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MI Mojo
di
Trenggalek

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Sugeng Farizal Ramadhana
NIM : 18140114
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek
Lama Penelitian : Januari 2022 sampai dengan Maret 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 56/Un.03.1/TL.00.1/01/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

13 Januari 2022

Kepada
Yth. Kepala MI Muhammadiyah Dermosari
di
Trenggalek

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

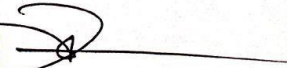
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Sugeng Farizal Ramadhana
NIM : 18140114
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek
Lama Penelitian : Januari 2022 sampai dengan Maret 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id), email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 57/Un.03.1/TL.00.1/01/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

13 Januari 2022

Kepada
Yth. Kepala MI Muhammadiyah Pucanganak
di
Trenggalek

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Sugeng Farizal Ramadhana
NIM : 18140114
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek
Lama Penelitian : Januari 2022 sampai dengan Maret 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An-Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademi

Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 58/Un.03.1/TL.00.1/01/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

13 Januari 2022

Kepada
Yth. Kepala MI Muhammadiyah Tumpuk
di
Trenggalek

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

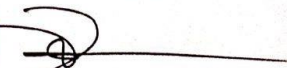
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Sugeng Farizal Ramadhana
NIM : 18140114
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek
Lama Penelitian : Januari 2022 sampai dengan Maret 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan,
Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 59/Un.03.1/TL.00.1/01/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

13 Januari 2022

Kepada
Yth. Kepala MI Qomarul Hidayah
di
Trenggalek

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

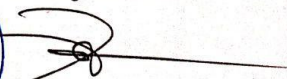
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Sugeng Farizal Ramadhana
NIM : 18140114
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek
Lama Penelitian : Januari 2022 sampai dengan Maret 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran 3. Surat Selesai Penelitian



YAYASAN PUDJI HARDJO TRENGGALEK

Nomor AHU-0024345.AH.01.04.Tahun 2016. Akta Notaris: Kayun Widharsono, SH, MKN Nomor 15 Tahun 2016

MADRASAH IBTIDAIYAH PUDJI HARDJO PRAMBON

NSM. 111235030119

Jln. Pakel Lor Rt. 12/Rw. 03 Dsn. Krajan Ds. Prambon Tugu Trenggalek Telp. 082244674337/082234058717

SURAT KETERANGAN

Nomer: 041/SK/MI.PHP/V/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Widatul Himawati, S.Pd**
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MI Pudji Hardjo Prambon
Alamat : Jln. Pakel Lor RT 12. RW 03 Dusun Krajan Desa Prambon
Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Sugeng Farizal Ramadhana
NIM : 18140114
Fakultas : FTIK/PGMI/ Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim
Waktu penelitian : Februari-Maret 2022

Telah melakukan penelitian di MI Pudji Hardjo Prambon dalam rangka Penyusunan Skripsi yang berjudul: Pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah[Pudji Hardjo Prambon Kecamatan Tugu Kabupaten]Trenggalek.

Demikian surat keterangan disampaikan agar dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Trenggalek, 12 Mei 2022

Kepala Madrasah

WIDATUL HIMAWATI, S.Pd

NIY. 092404941901



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH FASTABIQUL KHOIROT

BADAN HUKUM PERKUMPULAN NAHDLATUL ULAMA
SK MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA NO. AHU-119/AH.01.08 TAHUN 2013
NPSN : 60714429 NSM : 111235030069
Alamat : Rt 001 Rw 001 Ds. Jambu Kec. Tugu Kab. Trenggalek 66352
email: mufastabiqulkhoirotjambu@gmail.com
f : MI Fastabiqul Khoirot Jambu t : @ MI FastabiqulKhoirot

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: MI.1040009/B-2.A-4/012/III/2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUYATIM, S.Pd, M.Pd.I
Jabatan : Kepala MI FASTABIQUL KHOIROT
Alamat Sekolah : Dusun Krajan RT 001 RW 001 Ds. Jambu Kec. Tugu Kab. Trenggalek

Menrangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SUGENG FARIZAL RAMADHANA
NIM : 18140114
Fakultas : PGMI / Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang
Waktu penelitian : 14 – 25 Januari 2022

Benar – benar telah melakukan penelitian di MI Fastabiqul Khoirot yang berjudul Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Fastabiqul Khoirot Tahun Pelajaran 2021-2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Trenggalek, 08 Maret 2022
Kepala Madrasah,



MUYATIM, S.Pd, M.Pd.I
NIP. 197209152005011008



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH JUMOG
BADAN HUKUM PERKUMPULAN NAHDLATUL ULAMA
SK MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA NO. AHU-119 AH.01.08 TAHUN 2013
NPSN : 60714431 NSM : 111235030071
Alamat : Rt 009 Rw 004 Ds. Tumpuk Kec. Tugu Kab. Trenggalek 66352
email: mjumogtugu@gmail.com MI Jumog

SURAT KETERANGAN
NOMOR: MI/26/A-1,B-2/III/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AHMAD NAHROWI, M.Pd.I
NIP : 197108252005011004
Jabatan : Kepala Madrasah
Satuan Kerja : MI Jumog
Alamat : RT.09 RW.04 Tumpuk Tugu Trenggalek

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : SUGENG FARIZAL RAMADHANA
Tempat Tgl. Lahir : Trenggalek, 16 Desember 1999
NIM : 18140114
Fakultas : FITK/PGMI/UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Waktu Penelitian : Februari s.d. Maret 2022

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian di MI Jumog Tumpuk Kec. Tugu Kabupaten Trenggalek yang berjudul " Pembelajaran PJOK pada masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek".
Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Trenggalek, 8 Maret 2022

Kepala Madrasah

AHMAD NAHROWI, M.Pd.I
NIP. 197108252005011004



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH MOJO

BADAN HUKUM PERKUMPULAN NAHDLATUL ULAMA
SK MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA NO. 119/AH/01/08/TAHUN 2013
NPSN : 60714432 NSM : 111235030072
Alamat: RT 18 RW 07 Ds. Jambu Kec. Tugu Kab. Trenggalek 66352
Tlp. 081335510333 email: mmojo66@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 025/MI.072/Ket./5/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FATHUL MUNIR, M.Pd.I.
NIP : 198309142005011001
Jabatan : Kepala Madrasah
Satuan Kerja : MI Mojo
Alamat : RT.18 RW.07, Jambu Tugu Trenggalek

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : SUGENG FARIZAL RAMADHANA
Tempat/Tgl Lahir : Trenggalek, 16 Desember 1999
NIM : 18140114
Fakultas : FITK/PGMI/UIJ Maulana Malik Ibrahim Malang
Waktu Penelitian : Februari s.d. Maret 2022

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian di MI Mojo Jambu Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek yang berjudul " Pembelajaran PJOK pada masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek"..
Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Trenggalek, 13 Mei 2022

Kepala Madrasah

FATHUL MUNIR, M.Pd.I.
NIP. 198309142005011001



**MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH CABANG TUGU
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH DERMOSARI**

Alamat: Jln. Raya Ponorogo-Trenggalek Km 10 Dermosari Tugu Trenggalek
Email : dermosari.mim@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0197/V.4.A.AU/F/Tr/IV/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imam Nur Kozin, S.Pd.SD, M.Pd.I
NIP : 197508122005011003
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MI Muhammadiyah Dermosari, Tugu, Trenggalek

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Sugeng Farizal Ramadhana
NIM : 18140114
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester – Tahun Akademik : Genap – 2021/2022
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melaksanakan penelitian di MI Muhammadiyah Dermosari mulai Februari sampai dengan Mei 2022 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "***Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek***".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Dermosari, 11 Mei 2022

Kepala MI Muhammadiyah Dermosari
Kecamatan Tugu





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PUCANGANAK
Status Terakreditasi : B
NSM : 111235030066 NPSN : 60714426
Alamat : Jl. Raya Trenggalek Ponorogo Km 15 RT 04 RW 02 Desa Pucanganak Tugu Trenggalek
email:pucanganakmuhammadiyah@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : E.I/0332/MIM-P/V/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : SITI MUALIMAH,S.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah

Alamat : Jl. Raya Trenggalek-Ponorogo KM 15 RT 004 RW 002 Pucanganak Tugu Trenggalek

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : SUGENG FARIZAL RAMADHANA

Tempat tanggal lahir : Trenggalek, 16 Desember 1999

Jenis kelamin : Laki – Laki

NIM : 18140114

Agama : Islam

Waktu penelitian : Februari – Maret 2022

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Prodi PGMI

Alamat : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Benar – benar telah melaksanakan penelitian di MI Muhammadiyah Pucanganak Tugu Trenggalek dengan judul penelitian “ Pembelajaran PJOK pada masa Pandemi Covid 19 di MI Se kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek”

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Trenggalek, 06 April 2021

Kepala Madrasah



SITI MUALIMAH,S.Pd.I



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH TUMPUK**

Ter-Akreditasi : A

NSM : 111235030070 / NPSN : 60714430

Desa Tumpuk-Tugu-Trenggalek, Kode Pos : 66352, Telp. : 0355- 796726

e-mail : mimtumpuk@gmail.com – mimtumpuk@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : E-026/6/MI-MUTU/IV/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **YULI KURNIAWATI, S.E.**
NIP : -
Jabatan : Kepala MI Muhammadiyah Tumpuk
Unit Kerja : MI Muhammadiyah Tumpuk, Kecamatan Tugu, Kab. Trenggalek
Alamat : RT 11 RW 04 Desa Tumpuk, Kecamatan Tugu, Kab. Trenggalek

Menerangkan bahwa :

Nama : **SUGENG FARIZAL RAMADHANA**
NIM : 18140114
Fakultas : FITK/PGMI/ UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Waktu Penelitian : Februari-Maret
Judul : Pembelajaran PJOE Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tugu, 04 April 2022

Kepala Madrasah

YULI KURNIAWATI, S.E.

NIP. -



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH QOMARUL HIDAYAH**

STATUS : TERAKREDITASI NSM : 111235030073NPSN : 60714433
Jl. Trenggalek – Ponorogo Km. 07, RT 12 RW 03 Ds. Gondang Kec. Tugu Kab. Trenggalek

Email : miqomarulhidayahtugu@gmail.com , Web : miqomarulhidayahtrenggalek.sch.id, POS 66352

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: MI.073/P.03.05/102/2022

Menerangkan bahwa :

Nama : SUGENG FAHRIZAL RAMADHANA
Tempat, Tanggal Tahir : TRENGGALEK, 16 DESEMBER 1999
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
NIM : 18140114
Agama : ISLAM
Waktu Penelitian : FEBRUARI – MARET 2022
Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN /
PRODI PGMI
Alamat : UIN MAULAN MALIK IBRAHIM MALANG

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Qomarul Hidayah Tugu Trenggalek dengan judul penelitian "Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid 19 di Mi se - Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek"

Demikian surat ini di buat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Trenggalek, 05 April 2021

Kepala Madrasah


Dr. AZIZ LUKI AHYAR S.Pd., M.Si
NIP. 19820323 200501 1 002

**Madrasah Smart 5.0
MI Qomarul Hidayah**

Unggul Dalam Ubudiyah Akhlak Sains & Teknologi

Lampiran 4. Instrumen Penelitian

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Pilih salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling tepat
2. Jika jawaban yang tersedia tidak sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu, maka silahkan pilih jawaban lainnya dan sertakan keterangan jawabannya
3. Setelah mengisi jawaban pada kuesioner ini, mohon diperkas kembali agar pertanyaan telah ditai semua dan tidak ada yang tertinggal (kosong)

Nama Guru: *

Teks Jawaban singkat
.....

Nama Sekolah: *

Teks Jawaban singkat
.....

Apakah Bapak/Ibu dalam kondisi pandemi tetap memberikan pembelajaran PJOK? *

Ya

Tidak

Tidak Mengajar

Lainnya...

Usaha apa yang Bapak/Ibu lakukan agar proses pembelajaran PJOK tetap berjalan? *

Bekerja sama dengan orang tua siswa

Memberikan video pembelajaran

Membuat powerpoint

Lainnya...

Tugas apa yang sering Bapak/Ibu berikan kepada peserta didik pada masa pandemi? *

- Mengerjakan soal
- Praktikum
- Kombinasi
- Lainnya...

Metode apakah yang digunakan selama pelaksanaan pembelajaran PJOJOK pada masa pandemi? *

- Pembelajaran daring
- Pembelajaran luring
- Pekerjaan rumah
- Lainnya...

Apakah metode yang digunakan selama masa pandemi berjalan efektif? *

- Ya
- Tidak
- Hanya di awal pembelajaran
- Lainnya...

Pernahkah Bapak/Ibu menggunakan aplikasi pertemuan virtual seperti zoom/google meeting ketika pembelajaran? *

- Ya, setiap pembelajaran
- Tidak pernah
- Ya, ketika awal pembelajaran
- Lainnya...

RPP apa yang digunakan pada masa pandemi? *

- Tidak membuat RPP
- RPP lama
- RPP daring
- Lainnya...

Apakah pembelajaran PJOK yang diberikan selama masa pandemi sesuai dengan RPP? *

- Ya
- Tidak
- Sesuai dengan RPP tapi tidak runtut
- Lainnya...

Sumber materi belajar yang diberikan kepada peserta didik selama masa pandemi berasal dari? *

- Buku siswa
- Youtube
- Powerpoint
- Lainnya...

Apakah Bapak/Ibu menguasai pembuatan media pembelajaran digital (modern) seperti membuat video, powerpoint, dll? *

- Ya
- Tidak
- Sebagian
- Lainnya...

Media apakah yang digunakan dalam proses pembelajaran PJOK selama masa pandemi Covid-19? *

- Whatsapp Group
- Google classroom
- E-Learning
- Lainnya...

Apakah Bapak/Ibu membuat video tutorial ketika materi praktek? *

- Ya, selalu
- Tidak pernah
- Ya, sekali-kali
- Lainnya...

111

Bagaimana partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi? *

- Peserta didik antusias dan berpartisipasi dengan baik
- Peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran
- Peserta didik hanya mengisal absensi
- Lainnya...

Apakah tugas-tugas peserta didik dapat terkumpul dengan baik? *

- Ya, tepat waktu
- Tidak, sering telat
- Ada sebagian siswa tidak mengumpulkan
- Lainnya...

- Peserta didik antusias dan berpartisipasi dengan baik
- Peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran
- Peserta didik hanya mengilai absensi
- Lainnya...

Apakah tugas-tugas peserta didik dapat terkumpul dengan baik? *

- Ya, tepat waktu
- Tidak, sering telat
- Ada sebagian siswa tidak mengumpulkan
- Lainnya...

Kesulitan apa yang Bapak/Ibu alami selama pembelajaran PJOJ pada masa pandemi? *

- Kesulitan dalam mengakses internet
- Belum menguasai media modern
- Kesulitan dalam mengoreksi dan mengumpulkan tugas siswa
- Lainnya...

Apakah ada kendala/hambatan ketika memberikan penilaian kepada siswa selama masa pandemi? *

- Ya
- Tidak
- Sebagian
- Lainnya...

Lampiran 5. Jawaban Responden

Nama Guru: * BAGUS FATKUROHMAN
Nama Sekolah: * Mi fastabiqul khoiroh
Apakah Bapak/Ibu dalam kondisi pandemi tetap memberikan pembelajaran PJOK? * <input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak <input type="radio"/> Tidak Mengajar <input type="radio"/> Yang lain:
Usaha apa yang Bapak/Ibu lakukan agar proses pembelajaran PJOK tetap berjalan? * <input type="radio"/> Bekerja sama dengan orang tua siswa <input checked="" type="radio"/> Memberikan video pembelajaran <input type="radio"/> Membuat powerpoint <input type="radio"/> Yang lain:
Tugas apa yang sering Bapak/Ibu berikan kepada peserta didik pada masa pandemi? * <input type="radio"/> Mengerjakan soal <input type="radio"/> Praktikum <input checked="" type="radio"/> Kombinasi <input type="radio"/> Yang lain:

Metode apakah yang digunakan selama pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi? *

- Pembelajaran daring
- Pembelajaran luring
- Pekerjaan rumah
- Yang lain:

Apakah metode yang digunakan selama masa pandemi berjalan efektif? *

- Ya
- Tidak
- Hanya di awal pembelajaran
- Yang lain: Kurang efektif

Pernahkah Bapak/Ibu menggunakan aplikasi pertemuan virtual seperti zoom/google meeting ketika pembelajaran? *

- Ya, setiap pembelajaran
- Tidak pernah
- Ya, ketika awal pembelajaran
- Yang lain:

RPP apa yang digunakan pada masa pandemi? *

- Tidak membuat RPP
- RPP lama
- RPP daring
- Yang lain:

Apakah pembelajaran PJOK yang diberikan selama masa pandemi sesuai dengan RPP? *

- Ya
- Tidak
- Sesuai dengan RPP tapi tidak runtut
- Yang lain:

Sumber materi belajar yang diberikan kepada peserta didik selama masa pandemi berasal dari? *

- Buku siswa
- Youtube
- Powerpoint
- Yang lain:

Apakah Bapak/Ibu menguasai pembuatan media pembelajaran digital (modern) seperti membuat video, powerpoint, dll? *

- Ya
- Tidak
- Sebagian
- Yang lain:

Media apakah yang digunakan dalam proses pembelajaran PJOK selama masa pandemi Covid-19? *

- Whatsapp Group
- Google classroom
- E-Learning
- Yang lain:

Apakah Bapak/Ibu membuat video tutorial ketika materi praktek? *

- Ya, selalu
- Tidak pernah
- Ya, sekali-kali
- Yang lain:

Bagaimana partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi? *

- Peserta didik antusias dan berpartisipasi dengan baik
- Peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran
- Peserta didik hanya mengisi absensi
- Yang lain:

Apakah tugas-tugas peserta didik dapat terkumpul dengan baik? *

- Ya, tepat waktu
- Tidak, sering telat
- Ada sebagian siswa tidak mengumpulkan
- Yang lain:

Kesulitan apa yang Bapak/Ibu alami selama pembelajaran PJOK pada masa pandemi? *

- Kesulitan dalam mengakses internet
- Belum menguasai media modern
- Kesulitan dalam mengoreksi dan mengumpulkan tugas siswa
- Yang lain:

Bagaimana partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi? *

- Peserta didik antusias dan berpartisipasi dengan baik
- Peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran
- Peserta didik hanya mengisi absensi
- Yang lain:

Apakah tugas-tugas peserta didik dapat terkumpul dengan baik? *

- Ya, tepat waktu
- Tidak, sering telat
- Ada sebagian siswa tidak mengumpulkan
- Yang lain:

Kesulitan apa yang Bapak/Ibu alami selama pembelajaran PJOK pada masa pandemi? *

- Kesulitan dalam mengakses internet
- Belum menguasai media modern
- Kesulitan dalam mengoreksi dan mengumpulkan tugas siswa
- Yang lain:

Apakah ada kendala/hambatan ketika memberikan penilaian kepada siswa selama masa pandemi? *

- Ya
- Tidak
- Sebagian
- Yang lain:

10/02/22 07:48 dikirimkan

<p>Nama Guru: * MISBAHUL KHOIRI</p>	<p>Metode apakah yang digunakan selama pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Pembelajaran daring</p> <p><input type="radio"/> Pembelajaran luring</p> <p><input type="radio"/> Pekerjaan rumah</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Nama Sekolah: * MI PUDJI HARDJO PRAMBON</p>	<p>Apakah metode yang digunakan selama masa pandemi berjalan efektif? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ya</p> <p><input type="radio"/> Tidak</p> <p><input type="radio"/> Hanya di awal pembelajaran</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Apakah Bapak/Ibu dalam kondisi pandemi tetap memberikan pembelajaran PJOK? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ya</p> <p><input type="radio"/> Tidak</p> <p><input type="radio"/> Tidak Mengajar</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>	<p>Pernahkah Bapak/Ibu menggunakan aplikasi pertemuan virtual seperti zoom/google meeting ketika pembelajaran? *</p> <p><input type="radio"/> Ya, setiap pembelajaran</p> <p><input type="radio"/> Tidak pernah</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ya, ketika awal pembelajaran</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Usaha apa yang Bapak/Ibu lakukan agar proses pembelajaran PJOK tetap berjalan? *</p> <p><input type="radio"/> Bekerja sama dengan orang tua siswa</p> <p><input checked="" type="radio"/> Memberikan video pembelajaran</p> <p><input type="radio"/> Membuat powerpoint</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>	<p>RPP apa yang digunakan pada masa pandemi? *</p> <p><input type="radio"/> Tidak membuat RPP</p> <p><input type="radio"/> RPP lama</p> <p><input checked="" type="radio"/> RPP daring</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Tugas apa yang sering Bapak/Ibu berikan kepada peserta didik pada masa pandemi? *</p> <p><input type="radio"/> Menyerahkan soal</p> <p><input type="radio"/> Praktikum</p> <p><input checked="" type="radio"/> Kombinasi</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>	<p>Apakah pembelajaran PJOK yang diberikan selama masa pandemi sesuai dengan RPP? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ya</p> <p><input type="radio"/> Tidak</p> <p><input type="radio"/> Sesuai dengan RPP tapi tidak runtut</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Apakah Bapak/Ibu membuat video tutorial ketika materi praktek? *</p> <p><input type="radio"/> Ya, selalu</p> <p><input type="radio"/> Tidak pernah</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ya, sesekali</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>	<p>Sumber materi belajar yang diberikan kepada peserta didik selama masa pandemi berasal dari? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Buku siswa</p> <p><input type="radio"/> Youtube</p> <p><input type="radio"/> Powerpoint</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Bagaimana partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Peserta didik antusias dan berpartisipasi dengan baik</p> <p><input type="radio"/> Peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran</p> <p><input type="radio"/> Peserta didik hanya mengilai absensi</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>	<p>Apakah Bapak/Ibu menguasai pembuatan media pembelajaran digital (modern) seperti membuat * video, powerpoint, dll?</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ya</p> <p><input type="radio"/> Tidak</p> <p><input type="radio"/> Sebagian</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Apakah tugas-tugas peserta didik dapat terkumpul dengan baik? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ya, tepat waktu</p> <p><input type="radio"/> Tidak, sering telat</p> <p><input type="radio"/> Ada sebagian siswa tidak mengumpulkan</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>	<p>Media apakah yang digunakan dalam proses pembelajaran PJOK selama masa pandemi Covid-19? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Whatsapp Group</p> <p><input type="radio"/> Google classroom</p> <p><input type="radio"/> E-Learning</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Kesulitan apa yang Bapak/Ibu alami selama pembelajaran PJOK pada masa pandemi? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Kesulitan dalam mengakses internet</p> <p><input type="radio"/> Belum menguasai media modern</p> <p><input type="radio"/> Kesulitan dalam mengoreksi dan mengumpulkan tugas siswa</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>	

Bagaimana partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi? *

Peserta didik antusias dan berpartisipasi dengan baik

Peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran

Peserta didik hanya mengaji absensi

Yang lain:

Apakah tugas-tugas peserta didik dapat terkumpul dengan baik? *

Ya, tepat waktu

Tidak, sering telat

Ada sebagian siswa tidak mengumpulkan

Yang lain:

Kesulitan apa yang Bapak/Ibu alami selama pembelajaran PJOK pada masa pandemi? *

Kesulitan dalam mengakses internet

Belum menguasai media modern

Kesulitan dalam mengoreksi dan mengumpulkan tugas siswa

Yang lain:

Apakah ada kendala/hambatan ketika memberikan penilaian kepada siswa selama masa pandemi? *

Ya

Tidak

Sebagian

Yang lain:

Nama Guru: *

Doni Asmara Purwanto

Nama Sekolah: *

MI MOJO

Metode apakah yang digunakan selama pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi? *

Pembelajaran daring

Pembelajaran luring

Pekerjaan rumah

Yang lain:

Apakah Bapak/Ibu dalam kondisi pandemi tetap memberikan pembelajaran PJOK? *

Ya

Tidak

Tidak Mengajar

Yang lain:

Apakah metode yang digunakan selama masa pandemi berjalan efektif? *

Ya

Tidak

Hanya di awal pembelajaran

Yang lain:

Usaha apa yang Bapak/Ibu lakukan agar proses pembelajaran PJOK tetap berjalan? *

Bekerja sama dengan orang tua siswa

Memberikan video pembelajaran

Membuat powerpoint

Yang lain:

Pernahkah Bapak/Ibu menggunakan aplikasi pertemuan virtual seperti zoom/google meeting ketika pembelajaran? *

Ya, setiap pembelajaran

Tidak pernah

Ya, ketika awal pembelajaran

Yang lain:

Tugas apa yang sering Bapak/Ibu berikan kepada peserta didik pada masa pandemi? *

Menyerikan soal

Praktikum

Kombinasi

Yang lain:

RPP apa yang digunakan pada masa pandemi? *

Tidak membuat RPP

RPP lama

RPP daring

Yang lain:

<p>Apakah pembelajaran PJOK yang diberikan selama masa pandemi sesuai dengan RPP? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ya</p> <p><input type="radio"/> Tidak</p> <p><input type="radio"/> Sesuai dengan RPP tapi tidak runtut</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>	<p>Apakah Bapak/Ibu membuat video tutorial ketika materi praktek? *</p> <p><input type="radio"/> Ya, selalu</p> <p><input type="radio"/> Tidak pernah</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ya, sesekali</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Sumber materi belajar yang diberikan kepada peserta didik selama masa pandemi berasal dari? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Buku siswa</p> <p><input type="radio"/> Youtube</p> <p><input type="radio"/> Powerpoint</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>	<p>Bagaimana partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Peserta didik antusias dan berpartisipasi dengan baik</p> <p><input type="radio"/> Peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran</p> <p><input type="radio"/> Peserta didik hanya mengaji absensi</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Apakah Bapak/Ibu menguasai pembuatan media pembelajaran digital (modern) seperti membuat video, powerpoint, dll? *</p> <p><input type="radio"/> Ya</p> <p><input type="radio"/> Tidak</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sebagian</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>	<p>Apakah tugas-tugas peserta didik dapat terkumpul dengan baik? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ya, tepat waktu</p> <p><input type="radio"/> Tidak, sering telat</p> <p><input type="radio"/> Ada sebagian siswa tidak mengumpulkan</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Media apakah yang digunakan dalam proses pembelajaran PJOK selama masa pandemi Covid-19? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Whatsapp Group</p> <p><input type="radio"/> Google classroom</p> <p><input type="radio"/> E-Learning</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>	<p>Kesulitan apa yang Bapak/Ibu alami selama pembelajaran PJOK pada masa pandemi? *</p> <p><input type="radio"/> Kesulitan dalam mengakses internet</p> <p><input type="radio"/> Belum menguasai media modern</p> <p><input checked="" type="radio"/> Kesulitan dalam mengoreksi dan mengumpulkan tugas siswa</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>

Peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran

Peserta didik hanya mengaji absensi

Yang lain:

Apakah tugas-tugas peserta didik dapat terkumpul dengan baik? *

Ya, tepat waktu

Tidak, sering telat

Ada sebagian siswa tidak mengumpulkan

Yang lain:

Kesulitan apa yang Bapak/Ibu alami selama pembelajaran PJOK pada masa pandemi? *

Kesulitan dalam mengakses internet

Belum menguasai media modern

Kesulitan dalam mengoreksi dan mengumpulkan tugas siswa

Yang lain:

Apakah ada kendala/hambatan ketika memberikan penilaian kepada siswa selama masa pandemi? *

Ya

Tidak

Sebagian

Yang lain:

10/02/22 12:02 afternoon

<p>Nama Guru: *</p> <p>Muhammad Fari Majud</p>	<p>Metode apakah yang digunakan selama pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi? *</p> <p><input type="radio"/> Pembelajaran daring</p> <p><input type="radio"/> Pembelajaran luring</p> <p><input type="radio"/> Pekerjaan rumah</p> <p><input checked="" type="radio"/> Yang lain: kombinasi daring & luring</p>
<p>Nama Sekolah: *</p> <p>MIM Dermasari</p>	<p>Apakah metode yang digunakan selama masa pandemi berjalan efektif? *</p> <p><input type="radio"/> Ya</p> <p><input type="radio"/> Tidak</p> <p><input checked="" type="radio"/> Hanya di awal pembelajaran</p> <p><input type="radio"/> Yang lain: _____</p>
<p>Apakah Bapak/Ibu dalam kondisi pandemi tetap memberikan pembelajaran PJOK? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ya</p> <p><input type="radio"/> Tidak</p> <p><input type="radio"/> Tidak Mengajar</p> <p><input type="radio"/> Yang lain: _____</p>	<p>Pernahkah Bapak/Ibu menggunakan aplikasi pertemuan virtual seperti zoom/google meeting ketika pembelajaran? *</p> <p><input type="radio"/> Ya, setiap pembelajaran</p> <p><input type="radio"/> Tidak pernah</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ya, ketika awal pembelajaran</p> <p><input type="radio"/> Yang lain: _____</p>
<p>Usaha apa yang Bapak/Ibu lakukan agar proses pembelajaran PJOK tetap berjalan? *</p> <p><input type="radio"/> Bekerja sama dengan orang tua siswa</p> <p><input checked="" type="radio"/> Memberikan video pembelajaran</p> <p><input type="radio"/> Membuat powerpoint</p> <p><input type="radio"/> Yang lain: _____</p>	<p>RPP apa yang digunakan pada masa pandemi? *</p> <p><input type="radio"/> Tidak membuat RPP</p> <p><input type="radio"/> RPP lama</p> <p><input checked="" type="radio"/> RPP daring</p> <p><input type="radio"/> Yang lain: _____</p>
<p>Tugas apa yang sering Bapak/Ibu berikan kepada peserta didik pada masa pandemi? *</p> <p><input type="radio"/> Mengerjakan soal</p> <p><input type="radio"/> Praktikum</p> <p><input checked="" type="radio"/> Kombinasi</p> <p><input type="radio"/> Yang lain: _____</p>	<p>Apakah pembelajaran PJOK yang diberikan selama masa pandemi sesuai dengan RPP? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ya</p> <p><input type="radio"/> Tidak</p> <p><input type="radio"/> Sesuai dengan RPP tapi tidak runtut</p> <p><input type="radio"/> Yang lain: _____</p>
<p>Sumber materi belajar yang diberikan kepada peserta didik selama masa pandemi berasal dari? *</p> <p><input type="radio"/> Buku siswa</p> <p><input type="radio"/> Youtube</p> <p><input type="radio"/> Powerpoint</p> <p><input checked="" type="radio"/> Yang lain: Buku dan youtube</p>	<p>Apakah Bapak/Ibu membuat video tutorial ketika materi praktek? *</p> <p><input type="radio"/> Ya, selalu</p> <p><input type="radio"/> Tidak pernah</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ya, sesekali</p> <p><input type="radio"/> Yang lain: _____</p>
<p>Apakah Bapak/Ibu menguasai pembuatan media pembelajaran digital (modern) seperti membuat video, powerpoint, dll? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ya</p> <p><input type="radio"/> Tidak</p> <p><input type="radio"/> Sebagian</p> <p><input type="radio"/> Yang lain: _____</p>	<p>Bagaimana partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi? *</p> <p><input type="radio"/> Peserta didik antusias dan berpartisipasi dengan baik</p> <p><input type="radio"/> Peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran</p> <p><input checked="" type="radio"/> Peserta didik hanya mengulang absensi</p> <p><input type="radio"/> Yang lain: _____</p>
<p>Media apakah yang digunakan dalam proses pembelajaran PJOK selama masa pandemi Covid-19? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Whatsaap Group</p> <p><input type="radio"/> Google classroom</p> <p><input type="radio"/> E-learning</p> <p><input type="radio"/> Yang lain: _____</p>	<p>Apakah tugas-tugas peserta didik dapat terkumpul dengan baik? *</p> <p><input type="radio"/> Ya, tepat waktu</p> <p><input type="radio"/> Tidak, sering telat</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ada sebagian siswa tidak mengumpulkan</p> <p><input type="radio"/> Yang lain: _____</p>
<p>Kesulitan apa yang Bapak/Ibu alami selama pembelajaran PJOK pada masa pandemi? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Kesulitan dalam mengakses internet</p> <p><input type="radio"/> Belum menguasai media modern</p> <p><input type="radio"/> Kesulitan dalam mengoreksi dan mengumpulkan tugas siswa</p> <p><input type="radio"/> Yang lain: _____</p>	

Peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran
 Peserta didik hanya mengaji absensi
 Yang lain: _____

Apakah tugas-tugas peserta didik dapat terkumpul dengan baik? *

Ya, tepat waktu
 Tidak, sering telat
 Ada sebagian siswa tidak mengumpulkan
 Yang lain: _____

Kesulitan apa yang Bapak/Ibu alami selama pembelajaran PJKK pada masa pandemi? *

Kesulitan dalam mengakses internet
 Belum menguasai media modern
 Kesulitan dalam mengoreksi dan mengumpulkan tugas siswa
 Yang lain: _____

Apakah ada kendala/hambatan ketika memberikan penilaian kepada siswa selama masa pandemi? *

Ya
 Tidak
 Sebagian
 Yang lain: _____

13/02/22 21:21 diklikom

Nama Guru: *
 Dody Purbo Sasmito

Nama Sekolah: *
 MI MUHAMMADIYAH TUMPUK

Apakah Bapak/Ibu dalam kondisi pandemi tetap memberikan pembelajaran PJKK? *

Ya
 Tidak
 Tidak Menajar
 Yang lain: _____

Usaha apa yang Bapak/Ibu lakukan agar proses pembelajaran PJKK tetap berjalan? *

Bekerja sama dengan orang tua siswa
 Memberikan video pembelajaran
 Membuat powerpoint
 Yang lain: _____

Tugas apa yang sering Bapak/Ibu berikan kepada peserta didik pada masa pandemi? *

Mengerjakan soal
 Praktikum
 Kombinasi
 Yang lain: _____

Metode apakah yang digunakan selama pelaksanaan pembelajaran PJKK pada masa pandemi? *

Pembelajaran daring
 Pembelajaran luring
 Pekerjaan rumah
 Yang lain: _____

Apakah metode yang digunakan selama masa pandemi berjalan efektif? *

Ya
 Tidak
 Hanya di awal pembelajaran
 Yang lain: _____

Pernahkah Bapak/Ibu menggunakan aplikasi pertemuan virtual seperti zoom/google meeting ketika pembelajaran? *

Ya, setiap pembelajaran
 Tidak pernah
 Ya, ketika awal pembelajaran
 Yang lain: _____

RPP apa yang digunakan pada masa pandemi? *

Tidak membuat RPP
 RPP lama
 RPP daring
 Yang lain: _____

<p>Apakah pembelajaran PJOK yang diberikan selama masa pandemi sesuai dengan RPP? *</p> <p><input type="radio"/> Ya</p> <p><input type="radio"/> Tidak</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sesuai dengan RPP tapi tidak runtut</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>	<p>Apakah Bapak/Ibu membuat video tutorial ketika materi praktek? *</p> <p><input type="radio"/> Ya, selalu</p> <p><input type="radio"/> Tidak pernah</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ya, sesekali</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Sumber materi belajar yang diberikan kepada peserta didik selama masa pandemi berasal dari? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Buku siswa</p> <p><input type="radio"/> Youtube</p> <p><input type="radio"/> Powerpoint</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>	<p>Bagaimana partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Peserta didik antusias dan berpartisipasi dengan baik</p> <p><input type="radio"/> Peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran</p> <p><input type="radio"/> Peserta didik hanya mengisral absensi</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Apakah Bapak/Ibu menguasai pembuatan media pembelajaran digital (modern) seperti membuat video, powerpoint, dll? *</p> <p><input type="radio"/> Ya</p> <p><input type="radio"/> Tidak</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sebagian</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>	<p>Apakah tugas-tugas peserta didik dapat terkumpul dengan baik? *</p> <p><input type="radio"/> Ya, tepat waktu</p> <p><input type="radio"/> Tidak, sering telat</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ada sebagian siswa tidak mengumpulkan</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Media apakah yang digunakan dalam proses pembelajaran PJOK selama masa pandemi Covid-19? *</p> <p><input type="radio"/> Whatsapp Group</p> <p><input checked="" type="radio"/> Google classroom</p> <p><input type="radio"/> E-Learning</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>	<p>Kesulitan apa yang Bapak/Ibu alami selama pembelajaran PJOK pada masa pandemi? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Kesulitan dalam mengakses internet</p> <p><input type="radio"/> Belum menguasai media modern</p> <p><input type="radio"/> Kesulitan dalam mengoreksi dan mengumpulkan tugas siswa</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>

<p><input type="radio"/> Peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran</p> <p><input type="radio"/> Peserta didik hanya mengisral absensi</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Apakah tugas-tugas peserta didik dapat terkumpul dengan baik? *</p> <p><input type="radio"/> Ya, tepat waktu</p> <p><input type="radio"/> Tidak, sering telat</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ada sebagian siswa tidak mengumpulkan</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Kesulitan apa yang Bapak/Ibu alami selama pembelajaran PJOK pada masa pandemi? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Kesulitan dalam mengakses internet</p> <p><input type="radio"/> Belum menguasai media modern</p> <p><input type="radio"/> Kesulitan dalam mengoreksi dan mengumpulkan tugas siswa</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Apakah ada kendala/hambatan ketika memberikan penilaian kepada siswa selama masa pandemi? *</p> <p><input type="radio"/> Ya</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak</p> <p><input type="radio"/> Sebagian</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>

12/02/22 07:52 dikirimkan

<p>Nama Guru: * M.Agung Widodo</p>	<p>Metode apakah yang digunakan selama pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Pembelajaran daring</p> <p><input type="radio"/> Pembelajaran luring</p> <p><input type="radio"/> Pekerjaan rumah</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Nama Sekolah: * MI JUMOG</p>	<p>Apakah metode yang digunakan selama masa pandemi berjalan efektif? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ya</p> <p><input type="radio"/> Tidak</p> <p><input type="radio"/> Hanya di awal pembelajaran</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Apakah Bapak/Ibu dalam kondisi pandemi tetap memberikan pembelajaran PJOK? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ya</p> <p><input type="radio"/> Tidak</p> <p><input type="radio"/> Tidak Mengajar</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>	<p>Pernahkah Bapak/Ibu menggunakan aplikasi pertemuan virtual seperti zoom/google meeting ketika pembelajaran? *</p> <p><input type="radio"/> Ya, setiap pembelajaran</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak pernah</p> <p><input type="radio"/> Ya, ketika awal pembelajaran</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Usaha apa yang Bapak/Ibu lakukan agar proses pembelajaran PJOK tetap berjalan? *</p> <p><input type="radio"/> Bekerja sama dengan orang tua siswa</p> <p><input checked="" type="radio"/> Memberikan video pembelajaran</p> <p><input type="radio"/> Membuat powerpoint</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>	<p>RPP apa yang digunakan pada masa pandemi? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak membuat RPP</p> <p><input type="radio"/> RPP lama</p> <p><input type="radio"/> RPP daring</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Tugas apa yang sering Bapak/Ibu berikan kepada peserta didik pada masa pandemi? *</p> <p><input type="radio"/> Mengerjakan soal</p> <p><input type="radio"/> Praktikum</p> <p><input checked="" type="radio"/> Kombinasi</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>	<p>Apakah pembelajaran PJOK yang diberikan selama masa pandemi sesuai dengan RPP? *</p> <p><input type="radio"/> Ya</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak</p> <p><input type="radio"/> Sesuai dengan RPP tapi tidak runtut</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Apakah pembelajaran PJOK yang diberikan selama masa pandemi sesuai dengan RPP? *</p> <p><input type="radio"/> Ya</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak</p> <p><input type="radio"/> Sesuai dengan RPP tapi tidak runtut</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>	<p>Apakah Bapak/Ibu membuat video tutorial ketika materi praktek? *</p> <p><input type="radio"/> Ya, selalu</p> <p><input type="radio"/> Tidak pernah</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ya, sesekali</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Sumber materi belajar yang diberikan kepada peserta didik selama masa pandemi berasal dari? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Buku siswa</p> <p><input type="radio"/> Youtube</p> <p><input type="radio"/> Powerpoint</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>	<p>Bagaimana partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Peserta didik antusias dan berpartisipasi dengan baik</p> <p><input type="radio"/> Peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran</p> <p><input type="radio"/> Peserta didik hanya mengial absensi</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Apakah Bapak/Ibu menguasai pembuatan media pembelajaran digital (modern) seperti membuat video, powerpoint, dll? *</p> <p><input type="radio"/> Ya</p> <p><input type="radio"/> Tidak</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sebagian</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>	<p>Apakah tugas-tugas peserta didik dapat terkumpul dengan baik? *</p> <p><input type="radio"/> Ya, tepat waktu</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak, sering telat</p> <p><input type="radio"/> Ada sebagian siswa tidak mengumpulkan</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Media apakah yang digunakan dalam proses pembelajaran PJOK selama masa pandemi Covid-19? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> WhatsApp Group</p> <p><input type="radio"/> Google classroom</p> <p><input type="radio"/> eLearning</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>	<p>Kesulitan apa yang Bapak/Ibu alami selama pembelajaran PJOK pada masa pandemi? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Kesulitan dalam mengakses internet</p> <p><input type="radio"/> Belum menguasai media modern</p> <p><input type="radio"/> Kesulitan dalam merekam dan mengumpulkan tugas siswa</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>

Peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran
 Peserta didik hanya mengisi absensi
 Yang lain:

Apakah tugas-tugas peserta didik dapat terkumpul dengan baik? *

Ya, tepat waktu
 Tidak, sering telat
 Ada sebagian siswa tidak mengumpulkan
 Yang lain:

Kesulitan apa yang Bapak/Ibu alami selama pembelajaran PJJOK pada masa pandemi? *

Kesulitan dalam mengakses internet
 Belum menguasai media modern
 Kesulitan dalam mengoreksi dan mengumpulkan tugas siswa
 Yang lain:

Apakah ada kendala/hambatan ketika memberikan penilaian kepada siswa selama masa pandemi? *

Ya
 Tidak
 Sebagian
 Yang lain:

12/02/22 09:14 dikirimkan

Nama Guru: *
 MUHAMMAD NURHUDA

Nama Sekolah: *
 MI QOMARUL HIDAYAH

Apakah Bapak/Ibu dalam kondisi pandemi tetap memberikan pembelajaran PJJOK? *

Ya
 Tidak
 Tidak Mengajar
 Yang lain:

Usaha apa yang Bapak/Ibu lakukan agar proses pembelajaran PJJOK tetap berjalan? *

Bekerja sama dengan orang tua siswa
 Memberikan video pembelajaran
 Membuat powerpoint
 Yang lain:

Tugas apa yang sering Bapak/Ibu berikan kepada peserta didik pada masa pandemi? *

Mengerjakan soal
 Praktikum
 Kombinasi
 Yang lain:

Metode apakah yang digunakan selama pelaksanaan pembelajaran PJJOK pada masa pandemi? *

Pembelajaran daring
 Pembelajaran luring
 Pekerjaan rumah
 Yang lain:

Apakah metode yang digunakan selama masa pandemi berjalan efektif? *

Ya
 Tidak
 Hanya di awal pembelajaran
 Yang lain:

Pernahkah Bapak/Ibu menggunakan aplikasi pertemuan virtual seperti zoom/google meeting ketika pembelajaran? *

Ya, setiap pembelajaran
 Tidak pernah
 Ya, ketika awal pembelajaran
 Yang lain:

RPP apa yang digunakan pada masa pandemi? *

Tidak membuat RPP
 RPP lama
 RPP daring
 Yang lain:

<p>Apakah pembelajaran PJOK yang diberikan selama masa pandemi sesuai dengan RPP? *</p> <p><input type="radio"/> Ya</p> <p><input type="radio"/> Tidak</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sesuai dengan RPP tapi tidak runtut</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>	<p>Apakah Bapak/Ibu membuat video tutorial ketika materi praktek? *</p> <p><input type="radio"/> Ya, selalu</p> <p><input type="radio"/> Tidak pernah</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ya, sesekali</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Sumber materi belajar yang diberikan kepada peserta didik selama masa pandemi berasal dari? *</p> <p><input type="radio"/> Buku siswa</p> <p><input checked="" type="radio"/> Youtube</p> <p><input type="radio"/> Powerpoint</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>	<p>Bagaimana partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Peserta didik antusias dan berpartisipasi dengan baik</p> <p><input type="radio"/> Peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran</p> <p><input type="radio"/> Peserta didik hanya mengali absensi</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Apakah Bapak/Ibu menguasai pembuatan media pembelajaran digital (modern) seperti membuat video, powerpoint, dll? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ya</p> <p><input type="radio"/> Tidak</p> <p><input type="radio"/> Sebagian</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>	<p>Apakah tugas-tugas peserta didik dapat terkumpul dengan baik? *</p> <p><input type="radio"/> Ya, tepat waktu</p> <p><input type="radio"/> Tidak, sering telat</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ada sebagian siswa tidak mengumpulkan</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Media apakah yang digunakan dalam proses pembelajaran PJOK selama masa pandemi Covid-19? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Whatsapp Group</p> <p><input type="radio"/> Google classroom</p> <p><input type="radio"/> E-Learning</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>	<p>Kesulitan apa yang Bapak/Ibu alami selama pembelajaran PJOK pada masa pandemi? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Kesulitan dalam mengakses internet</p> <p><input type="radio"/> Belum menguasai media modern</p> <p><input type="radio"/> Kesulitan dalam mengoreksi dan mengumpulkan tugas siswa</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>

<p><input type="radio"/> Peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran</p> <p><input type="radio"/> Peserta didik hanya mengali absensi</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Apakah tugas-tugas peserta didik dapat terkumpul dengan baik? *</p> <p><input type="radio"/> Ya, tepat waktu</p> <p><input type="radio"/> Tidak, sering telat</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ada sebagian siswa tidak mengumpulkan</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Kesulitan apa yang Bapak/Ibu alami selama pembelajaran PJOK pada masa pandemi? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Kesulitan dalam mengakses internet</p> <p><input type="radio"/> Belum menguasai media modern</p> <p><input type="radio"/> Kesulitan dalam mengoreksi dan mengumpulkan tugas siswa</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Apakah ada kendala/hambatan ketika memberikan penilaian kepada siswa selama masa pandemi? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ya</p> <p><input type="radio"/> Tidak</p> <p><input type="radio"/> Sebagian</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>

12/03/22 10:22 diklikman

<p>Nama Guru: * Imroatul sholihah</p>	<p>Metode apakah yang digunakan selama pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Pembelajaran daring</p> <p><input type="radio"/> Pembelajaran luring</p> <p><input type="radio"/> Pekerjaan rumah</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Nama Sekolah: * Mim pucanganak</p>	<p>Apakah metode yang digunakan selama masa pandemi berjalan efektif? *</p> <p><input type="radio"/> Ya</p> <p><input type="radio"/> Tidak</p> <p><input type="radio"/> Hanya di awal pembelajaran</p> <p><input checked="" type="radio"/> Yang lain: Kurang efektif</p>
<p>Apakah Bapak/Ibu dalam kondisi pandemi tetap memberikan pembelajaran PJOK? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ya</p> <p><input type="radio"/> Tidak</p> <p><input type="radio"/> Tidak Mengajar</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>	<p>Pernahkah Bapak/Ibu menggunakan aplikasi pertemuan virtual seperti zoom/google meeting ketika pembelajaran? *</p> <p><input type="radio"/> Ya, setiap pembelajaran</p> <p><input type="radio"/> Tidak pernah</p> <p><input type="radio"/> Ya, ketika awal pembelajaran</p> <p><input checked="" type="radio"/> Yang lain: Belum</p>
<p>Usaha apa yang Bapak/Ibu lakukan agar proses pembelajaran PJOK tetap berjalan? *</p> <p><input type="radio"/> Bekerja sama dengan orang tua siswa</p> <p><input checked="" type="radio"/> Memberikan video pembelajaran</p> <p><input type="radio"/> Membuat powerpoint</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>	<p>RPP apa yang digunakan pada masa pandemi? *</p> <p><input type="radio"/> Tidak membuat RPP</p> <p><input type="radio"/> RPP lama</p> <p><input checked="" type="radio"/> RPP daring</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Tugas apa yang sering Bapak/Ibu berikan kepada peserta didik pada masa pandemi? *</p> <p><input type="radio"/> Mengerjakan soal</p> <p><input type="radio"/> Praktikum</p> <p><input checked="" type="radio"/> Kombinasi</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>	<p>Apakah pembelajaran PJOK yang diberikan selama masa pandemi sesuai dengan RPP? *</p> <p><input type="radio"/> Ya</p> <p><input type="radio"/> Tidak</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sesuai dengan RPP tapi tidak runtut</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Sumber materi belajar yang diberikan kepada peserta didik selama masa pandemi berasal dari? *</p> <p><input type="radio"/> Buku siswa</p> <p><input type="radio"/> Youtube</p> <p><input checked="" type="radio"/> Powerpoint</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>	<p>Apakah Bapak/Ibu membuat video tutorial ketika materi praktik? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ya, selalu</p> <p><input type="radio"/> Tidak pernah</p> <p><input type="radio"/> Ya, sekali-kali</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Apakah Bapak/Ibu menguasai pembuatan media pembelajaran digital (modern) seperti membuat video, powerpoint, dll? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ya</p> <p><input type="radio"/> Tidak</p> <p><input type="radio"/> Sebagian</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>	<p>Bagaimana partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi? *</p> <p><input type="radio"/> Peserta didik antusias dan berpartisipasi dengan baik</p> <p><input type="radio"/> Peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran</p> <p><input type="radio"/> Peserta didik hanya mengijal absensi</p> <p><input checked="" type="radio"/> Yang lain: Kurang antusias</p>
<p>Media apakah yang digunakan dalam proses pembelajaran PJOK selama masa pandemi Covid-19? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Whatsapp Group</p> <p><input type="radio"/> Google classroom</p> <p><input type="radio"/> E-Learning</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>	<p>Apakah tugas-tugas peserta didik dapat terkumpul dengan baik? *</p> <p><input type="radio"/> Ya, tepat waktu</p> <p><input type="radio"/> Tidak, sering telat</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ada sebagian siswa tidak mengumpulkan</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Media apakah yang digunakan dalam proses pembelajaran PJOK selama masa pandemi Covid-19? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Whatsapp Group</p> <p><input type="radio"/> Google classroom</p> <p><input type="radio"/> E-Learning</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>	<p>Kesulitan apa yang Bapak/Ibu alami selama pembelajaran PJOK pada masa pandemi? *</p> <p><input type="radio"/> Kesulitan dalam mengakses internet</p> <p><input type="radio"/> Belum menguasai media modern</p> <p><input checked="" type="radio"/> Kesulitan dalam mengoreksi dan mengumpulkan tugas siswa</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>

Peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran
 Peserta didik hanya mengaji absensi
 Yang lain: Kurang antusias

Apakah tugas-tugas peserta didik dapat terkumpul dengan baik? *

Ya, tepat waktu
 Tidak, sering telat
 Ada sebagian siswa tidak mengumpulkan
 Yang lain:

Kesulitan apa yang Bapak/Ibu alami selama pembelajaran PJKK pada masa pandemi? *

Kesulitan dalam mengakses internet
 Belum menguasai media modern
 Kesulitan dalam mengoreksi dan mengumpulkan tugas siswa
 Yang lain:

Apakah ada kendala/hambatan ketika memberikan penilaian kepada siswa selama masa pandemi? *

Ya
 Tidak
 Sebagian
 Yang lain:

16/02/22 14:22 diklikan

Nama Guru: *
 Ahmad fathoni

Nama Sekolah: *
 Mili Islamyah Nglinggla

Apakah Bapak/Ibu dalam kondisi pandemi tetap memberikan pembelajaran PJKK? *

Ya
 Tidak
 Tidak Mengajar
 Yang lain:

Usaha apa yang Bapak/Ibu lakukan agar proses pembelajaran PJKK tetap berjalan? *

Bekerja sama dengan orang tua siswa
 Memberikan video pembelajaran
 Membuat powerpoint
 Yang lain: Belajar lewat wa

Tugas apa yang sering Bapak/Ibu berikan kepada peserta didik pada masa pandemi? *

Mengerjakan soal
 Praktikum
 Kombinasi
 Yang lain:

Metode apakah yang digunakan selama pelaksanaan pembelajaran PJKK pada masa pandemi? *

Pembelajaran daring
 Pembelajaran luring
 Pekerjaan rumah
 Yang lain:

Apakah metode yang digunakan selama masa pandemi berjalan efektif? *

Ya
 Tidak
 Hanya di awal pembelajaran
 Yang lain: Kurang efektif

Pernahkah Bapak/Ibu menggunakan aplikasi pertemuan virtual seperti zoom/google meeting ketika pembelajaran? *

Ya, setiap pembelajaran
 Tidak pernah
 Ya, ketika awal pembelajaran
 Yang lain:

RPP apa yang digunakan pada masa pandemi? *

Tidak membuat RPP
 RPP lama
 RPP daring
 Yang lain:

<p>Apakah pembelajaran PJOK yang diberikan selama masa pandemi sesuai dengan RPP? *</p> <p><input type="radio"/> Ya</p> <p><input type="radio"/> Tidak</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sesuai dengan RPP tapi tidak runtut</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>	<p>Apakah Bapak/Ibu membuat video tutorial ketika materi praktik? *</p> <p><input type="radio"/> Ya, selalu</p> <p><input type="radio"/> Tidak pernah</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ya, sesekali</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Sumber materi belajar yang diberikan kepada peserta didik selama masa pandemi berasal dari? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Buku siswa</p> <p><input type="radio"/> Youtube</p> <p><input type="radio"/> Powerpoint</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>	<p>Bagaimana partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Peserta didik antusias dan berpartisipasi dengan baik</p> <p><input type="radio"/> Peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran</p> <p><input type="radio"/> Peserta didik hanya mengaji absensi</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Apakah Bapak/Ibu menguasai pembuatan media pembelajaran digital (modern) seperti membuat video, powerpoint, dll? *</p> <p><input type="radio"/> Ya</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak</p> <p><input type="radio"/> Sebagian</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>	<p>Apakah tugas-tugas peserta didik dapat terkumpul dengan baik? *</p> <p><input type="radio"/> Ya, tepat waktu</p> <p><input type="radio"/> Tidak, sering telat</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ada sebagian siswa tidak mengumpulkan</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Media apakah yang digunakan dalam proses pembelajaran PJOK selama masa pandemi Covid-19? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Whatsapp Group</p> <p><input type="radio"/> Google classroom</p> <p><input type="radio"/> E-Learning</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>	<p>Kesulitan apa yang Bapak/Ibu alami selama pembelajaran PJOK pada masa pandemi? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Kesulitan dalam mengakses internet</p> <p><input type="radio"/> Belum menguasai media modern</p> <p><input type="radio"/> Kesulitan dalam mengoreksi dan mengumpulkan tugas siswa</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>

<p><input type="radio"/> Peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran</p> <p><input type="radio"/> Peserta didik hanya mengaji absensi</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Apakah tugas-tugas peserta didik dapat terkumpul dengan baik? *</p> <p><input type="radio"/> Ya, tepat waktu</p> <p><input type="radio"/> Tidak, sering telat</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ada sebagian siswa tidak mengumpulkan</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Kesulitan apa yang Bapak/Ibu alami selama pembelajaran PJOK pada masa pandemi? *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Kesulitan dalam mengakses internet</p> <p><input type="radio"/> Belum menguasai media modern</p> <p><input type="radio"/> Kesulitan dalam mengoreksi dan mengumpulkan tugas siswa</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>
<p>Apakah ada kendala/hambatan ketika memberikan penilaian kepada siswa selama masa pandemi? *</p> <p><input type="radio"/> Ya</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak</p> <p><input type="radio"/> Sebagian</p> <p><input type="radio"/> Yang lain:</p>

16/02/22 12:04 eliminan

Lampiran 6. Lembar Validasi Instrumen

INSTRUMEN VALIDASI

Lembar Validasi : Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Se- Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek

Nama Validator : Dr. Bintoro Widodo, M.Kes
 NIP : 197604052008011018
 Jabatan : Kepala Prodi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 Tanggal Pengisian : 27 Januari 2022

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validitas instrumen penelitian. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
 5= Sangat Baik 2= Kurang Baik
 4= Baik 1= Tidak Baik
 3= Cukup Baik
- Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket					√	
	2. Kejelasan butir pertanyaan				√		
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket					√	
Ketepatan Isi	4. Ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan				√		
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				√		
	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				√		
Kevalidanisi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar					√	
Tidak ada bias	8. Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap				√		
Ketepatan bahasa	9. Bahasa yang digunakan mudah dipahami					√	

	10. Bahasa yang digunakan efektif						✓	
	11. Penulisan sesuai dengan EYD						✓	

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

bagus, harus di barengi dengan pertanyaan atau penjelasan dari peneliti sebelum di berikan angket

.....

.....

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk guru ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda lingkaran (O) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Malang, 27 Januari 2022
Validator



Dr. Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 197604052008011018

Lampiran 7. Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



Nama : Sugeng Farizal Ramadhana
NIM : 18140114
Tempat Tanggal Lahir : Trenggalek, 16 Desember 1999
Fak./Jur./Prog. Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tahun Masuk : 2018
Alamat Rumah : Rt 02 Rw 02 Dusun Sanggrahan Desa Sukorejo Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek
Alamat Email : sfarizalramadhana@gmail.com

Malang, 20 Juni 2022
Mahasiswa,



Sugeng Farizal Ramadhana
NIM. 18140114